

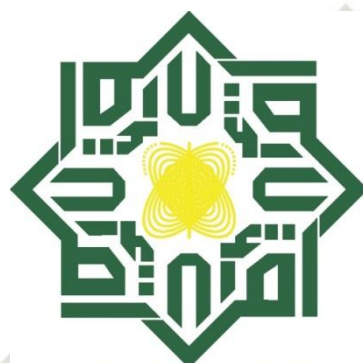


UIN SUSKA RIAU

No. 4968/KOM-D/SD-S1/2021

**ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN KAUM  
DIFABEL PADA RUBRIK DIFABEL TEMPO.CO  
EDISI DESEMBER 2020**

© Hak cipta milik



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**TEGUH ARIF ROMADHON**

**NIM: 11743101495**

**PRODI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2021**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN KAUM DIFABEL  
PADA RUBRIK DIFABEL. TEMPO.CO EDISI DESEMBER 2020**

Disusun Oleh:

**Teguh Arif Romadhon**

**NIM. 11743101495**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 30 Agustus 2021.

**Pembimbing,**



**Musfaldy, S.Sos, M.Si**  
**NIK. 11721201200003 1003**

**Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**



**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
**NIP. 198103132011011004**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1094 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Teguh Arif Romadhon  
NIM : 11743101495  
Judul : Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kaum Difabel Pada Rubrik Difabel Tempo.co Edisi Desember 2020

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 25 Oktober 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Oktober 2021

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Masduki, M.Ag  
NIP. 197106121998031003

Penguji III,

Mustafa, M.I.Kom  
NIK. 1304 17024

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M.Ag  
NIP. 197411132005012005

Penguji IV,

Edison, M.I.Kom  
NIK. 130417082

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

## PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Teguh Arif Romadhon  
 NIM : 11743101495  
 Judul : Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kaum Difabel Pada Rubrik Difabel Tempo.co Edisi Desember 2020

Telah Diseminarkan Pada:


Hari : Rabu  
 Tanggal : 31 Maret 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Juli 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

  
Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si  
 NIP. 197003011999032002

Penguji II,

  
Dewi Sukartik, M.Sc  
 NIK.130311019





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Teguh Arif Romadhon  
NIM : 11743101495  
Tempat/ Tgl. Lahir : Singingi/ 18-12-1998  
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :

#### **ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN KAUM DIFABEL PADA RUBRIK DIFABEL TEMPO.CO EDISI DESEMBER 2020**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 November 2021  
Yang membuat pernyataan



**TEGUH ARIF ROMADHON**  
NIM. 11743101495

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



Pekanbaru, 30 Agustus 2021

No : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
di-

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Teguh Arif Romadhon  
NIM : 11743101495  
Judul Skripsi : Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kaum Difabel Pada Rubrik Difabel Tempo.co Edisi Desember 2020

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Ibu, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :  
Pembimbing,

Musfialdy, S.Sos, M.Si  
NIK. 117212012000031003

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Teguh Arif Romadhon**  
**Program Studi : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kaum Difabel Pada Rubrik Difabel Tempo.co Edisi Desember 2020.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keresahan atas ketidaksetaraan terhadap kaum difabel yang semakin tinggi. Media yang seharusnya memiliki peran dalam memastikan adanya representasi isu disabilitas, di mana ruang media kerap dijadikan tempat percakapan atau diskusi publik, justru jarang sekali media yang merepresentasi isu tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Tempo.co mengkonstruksi teks pemberitaan kaum difabel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif di mana teknik pengumpulan data dilihat berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data tersebut diamati berdasarkan Teknik Analisis Wacana Kritis. Teori yang digunakan dalam teknik Analisis Wacana Kritis adalah teori Teun Van Dijk dan Teori Relasi Kuasa Foucault. Dalam teknik AWK terdapat tiga bagian struktur yang akan dianalisis yaitu, Struktur Makro, Superstruktur dan Struktur Mikro dan setiap struktur memiliki elemennya masing-masing. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat unsur tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, retorik, kognisi sosial dan analisis sosial dalam pemberitaan difabel pada rubrik Difabel di Tempo.co. Hal ini dibuktikan dengan temuan data yang diteliti menggunakan struktur wacana dari Teun Van Dijk pada produk media online Tempo.co.

**Kata kunci: Difabel, Analisis Wacana Kritis, Konstruksi realitas sosial, media online**



## ABSTRACT

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dengan menuliskan sebagai salah satu karya tulis yang diterbitkan tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### **Title: Analysis of Critical Discourse on Reporting on People with Disabilities in Tempo.co's Disability Rubric December 2020 Edition**

This research is driven by the concerns about the increasing inequality of people with disabilities. The media, which should play a role in ensuring the representation of disability issues, is rarely the media that represents the issue, despite the fact that the media room is frequently used as a place for public conversation or discussion. The aim of this research was to discover how Tempo.co constructs the text of reporting on people with disabilities. This study takes a qualitative approach, with data collected through observations, interviews, and documentation. The data is then examined using the Critical Discourse Analysis Technique. The theory of Teun Van Dijk and Foucault's Power Relation Theory is used in the Critical Discourse Analysis Technique. The AWK technique analyzes three parts of the structure: macro structure, superstructure, and micro-structure, and each structure has its own elements. According to the findings of this research, there are elements of thematic, schematic, semantic, syntactic, stylistic, rhetorical, social cognition, and social analysis in diffable reporting in the disability rubric at Tempo.co. This is supported by the findings of the data examined using Teun Van Dijk's discourse structure on Tempo.co's online media product.

**Keywords:** *Disability, Critical Discourse Analysis, Construction of social reality, Online media*



## KATA PENGANTAR



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Puji dan syukur kita ucapkan kehadiran Alla SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sampai ini.

Selesainya penulisan skripsi dengan judul “Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kaum Difabel Pada Rubrik Difabel Tempo.co Edisi Desember 2020” yang mana skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah untuk menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis merasa masih banyak kekurangan baik pada penulisan dan materi mengingat kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, dukungan serta doa dari semua pihak.

Pertama, penulis sangat berterimakasih kepada diri sendiri yang telah berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena telah menjadi pribadi yang kuat dan tidak pernah menyerah. Terima kasih karena sudah berjalan sejauh ini.

Berjuta-juta terima kasih juga penulis berikan kepada Babeh Suyono dan Ibunda Almarhumah.Minarsih yang telah berpulang setahun yang lalu. Genggam hangat dan pelukan kami kirim dari sini.Terima kasih juga kepada kakak ku tercinta Sari Agustina, Indah Firdaus, Puri Angraini yang selalu support secara jasmani dan rohani., pada kesempatan ini penulis dengan ikhlas dan sepenuh hati menyampaikan rasa hormat dan mengucapkan :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Terima kasih kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan pada penulis untuk menambah ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.
  2. Terima kasih kepada Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph,D selaku Wakil Rektor I, II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
  3. Terima kasih kepada Bapak Dr. Imron Rosidi S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono M.Si dan Dr. Drs. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
  4. Terima kasih kepada Bapak Dr. M. Badri M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis M.I.kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
  5. Terima kasih kepada Bapak Dr. Elfiandri, M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan akademik perkuliahan
  6. Terima kasih kepada Bapak Musfialdy, M.Si selaku pembimbing skripsi terbaik yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan dan bantuan kepada penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi
  7. Terima kasih kepada Seluruh Dosen Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu yang sangat berguna dan berharga kepada penulis, dan seluruh staf serta karyawan yang telah memberikan pelayanan yang layak selama perkuliahan
  8. Terima kasih untuk sahabat, baik yang membantu maupun yang tidak. Terima kasih untuk semua teman-teman seperjuangan, teman bermainutsal, teman sekelas 2K dan Jurnalistik A yang sangat luar biasa. Untuk kalian semua, semoga sehat selalu dan panjang umur.
- Harapan dan doa penulis semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat



UIN SUSKA RIAU

memberi manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Demi perbaikan selanjutnya, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis menyerahkan semuanya.

Pekanbaru, 10 Oktober 2021  
Penulis

**TEGUH ARIF ROMADHON**  
**NIM: 11743101495**



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| <b>ABSTRAK</b> .....                                      | i    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                               | iii  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                   | vi   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                 | viii |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                | ix   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                            | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....                                  | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                 | 2    |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                               | 3    |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                              | 3    |
| 1.5 Sistematika Penulisan.....                            | 3    |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                      | 5    |
| 2.1 Kajian Terdahulu .....                                | 5    |
| 2.2 Landasan Teori .....                                  | 10   |
| 2.3 Kerangka Pemikiran .....                              | 33   |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                    | 34   |
| 3.1 Jenis Penelitian .....                                | 34   |
| 3.2 Teknik Pengumpulan Data .....                         | 35   |
| 3.3 Validitas Data .....                                  | 36   |
| 3.4 Metode Analisis Data .....                            | 36   |
| <b>BAB IV DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b> .....            | 39   |
| 4.1 Media Daring Tempo.co .....                           | 39   |
| 4.2 Sejarah Majalah Tempo dan Media Daring Tempo.co ..... | 39   |
| 4.3 Visi dan Misi Majalah Tempo .....                     | 42   |
| 4.4 Tim Redaksi .....                                     | 43   |
| 4.5 Konten Tempo.co .....                                 | 45   |
| 4.6 Kanal Difabel.....                                    | 47   |
| 4.7 Tampilan Halaman Tempo.co .....                       | 49   |



UIN SUSKA RIAU

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 40**

5.1 Penyajian Data ..... 51

5.2 Hasil Penelitian ..... 55

5.3 Pembahasan ..... 77

**BAB VI PENUTUP ..... 165**

6.1 Kesimpulan ..... 165

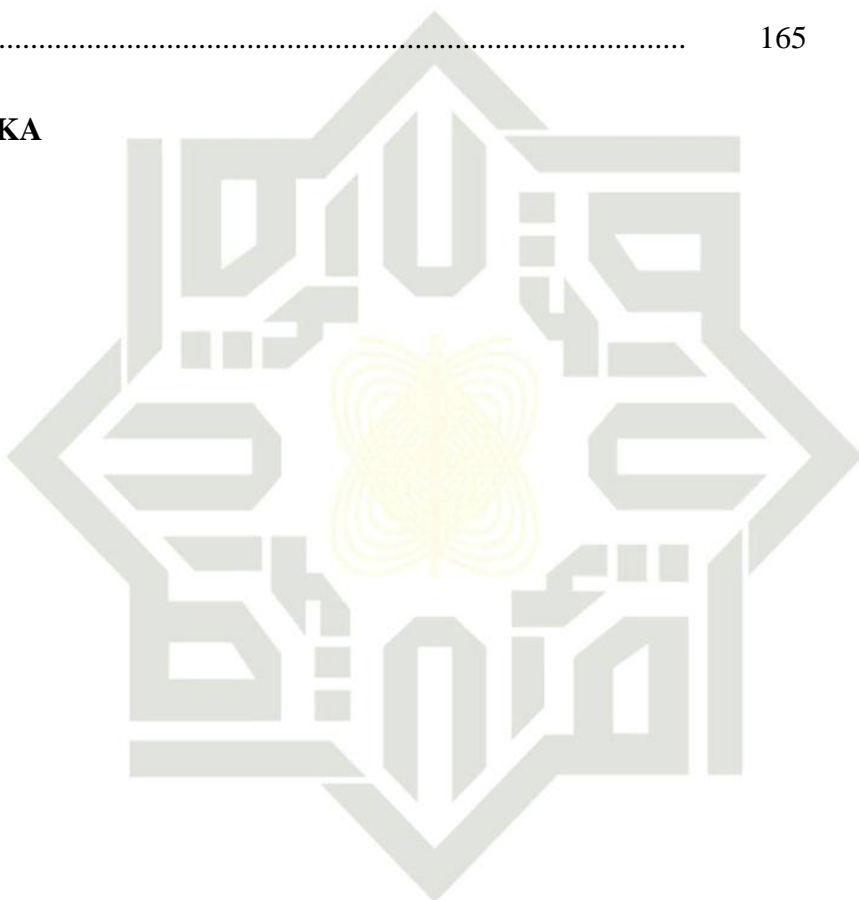
6.2 Saran ..... 165

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| Berita Edisi 1 Desember 2020 .....  | 55 |
| Berita Edisi 3 Desember 2020 .....  | 58 |
| Berita Edisi 3 Desember 2020 .....  | 60 |
| Berita Edisi 4 Desember 2020 .....  | 63 |
| Berita Edisi 5 Desember 2020 .....  | 65 |
| Berita Edisi 6 Desember 2020 .....  | 66 |
| Berita Edisi 7 Desember 2020 .....  | 68 |
| Berita Edisi 9 Desember 2020 .....  | 70 |
| Berita Edisi 12 Desember 2020 ..... | 72 |
| Berita Edisi 23 Desember 2020 ..... | 74 |



## DAFTAR GAMBAR

|  |   |
|--|---|
| <p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p> | <p>Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran ..... 33</p> <p>Gambar 4.1 Logo Tempo ..... 45</p> <p>Gambar 5.1 Foto pada berita “Ketua Panitia HDI 2020: Penyandang Disabilitas Punya Beragam Kreativitas” ..... 83</p> <p>Gambar 5.2 Foto pada berita Hari Disabilitas Internasional 2020: Perjuangkan Hak Difabel untuk Bekerja ..... 94</p> <p>Gambar 5.3 Foto berita “Burger King Mempekerjakan Lebih dari 100 Insan Tuli di Jakarta, Bali, Makassar” ..... 103</p> <p>Gambar 5.4 Foto pada berita “Hari Disabilitas Internasional, Difabel Yogyakarta: Semua Bisa ke Mana-mana” ..... 111</p> <p>Gambar 5.5 Foto pada berita “PBB Kembali Menyerukan Perhatian Bagi Difabel di Masa Pandemi Covid-19” ..... 119</p> <p>Gambar 5.6 Foto dari berita “Tips Menghadapi Anak Berkebutuhan Khusus yang Melakukan Blocking Area” ..... 127</p> <p>Gambar 5.7 Foto berita “Kasus Dugaan Korupsi Bansos Covid-19 Menteri Juliari Batubara Melukai Difabel” ..... 135</p> <p>Gambar 5.8 Foto berita “Difabel Menilai Kementerian Sosial Tak Seharusnya Menangani Isu Disabilitas” ..... 143</p> <p>Gambar 5.9 Foto pada berita “Anggota DPR Taufik Basari: Disabilitas Mental Bukan Masalah Sosial” ..... 152</p> <p>Gambar 5.10 Foto dari berita “Orang Tua Sebaiknya Beri Pemahaman Benar Soal Disabilitas ke Anak di 0 - 8 Tahun” ..... 159</p> |
|--|---|

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Isu difabel atau disabilitas merupakan isu sosial yang jarang naik ke permukaan karena minimnya edukasi atau representasi terhadap isu tersebut.. Isu disabilitas ini juga tidak bisa dipandang dari segi masalah fisik saja, sebab tidak bisa dipungkiri jika isu disabilitas ini merupakan fenomena sosial yang lahir dari dampak suatu lingkungan. Penyandang disabilitas merupakan bagian dari kita yang terpinggirkan, melihat isu-isu disabilitas belum menjadi isu yang diperbincangkan dalam kehidupan sehari-hari. Jumlah penyandang disabilitas di Indonesia bisa dikatakan tidak sedikit, namun sangat sedikit sekali representasi yang dilakukan media terhadap isu ini.

Disabilitas hidup dan ada di sekitar kita, sudah seharusnya masalah disabilitas adalah masalah yang dalam pencarian solusinya diselesaikan bersama. Namun dalam kenyataannya, isu disabilitas ini masih menjadi sesuatu yang tertutup, berita-berita tentang penyandang disabilitas yang sering muncul pada umumnya hanya berita prestasi atau kejahatan terhadap penyandang disabilitas.

Artinya isu disabilitas ini belum menjadi suatu pembahasan di ruang publik dan belum dianggap penting oleh publik. Dalam hal ini media seharusnya memiliki peran dalam memastikan adanya representasi isu ini di ruang-ruang media tempat di mana terjadinya percakapan atau diskusi publik.

Dalam usaha memberi perhatian terhadap isu ini media online tempo.co hadir dalam bentuk sebuah rubrik Difabel yang membahas isu-isu difabel dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti memilih media massa online tempo.co sebagai sumber informasi penelitian karena mengikuti laju jaman yang menuntut kecepatan dalam segala aksesnya. Hal tersebut dilakukan juga untuk memudahkan pembaca dalam mengakses berita dengan bantuan internet. Dengan media online juga pembaca diberikan kesempatan dengan bebas untuk memilih dan mencari berita yang dinginkannya. Pembaca juga tidak perlu membaca urutan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta Milik Universitas Islam Sumatera Utara
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangkaian berita lainnya untuk memahami suatu masalah. Selain itu, pembaca juga dapat menyimpan dan mengakses kembali informasi yang ada.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis wacana kritis, model yang digunakan oleh peneliti dari teori analisis wacana adalah model Teun A. Van Dijk. Menurut Teun A. Van Dijk penelitian wacana tidak hanya terbatas pada teks atau wacana semata, tetapi juga bagaimana suatu teks/wacana diproduksi. Wacana oleh van Dijk digambarkan mempunyai tiga dimensi/bangunan: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Inti analisis van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis.<sup>1</sup>

Fungsi dan peran media tempo.co dalam menyuarakan isu-isu difabel yang jarang sekali dilakukan oleh kebanyakan media lainnya menjadi sesuatu yang menarik diteliti dalam hal ini. Melalui penelitian ini kita bisa mengetahui bagaimana cara dan strategi tempo dalam mewujudkan tujuannya untuk menjadikan isu difabel menjadi isu yang bisa diperbincangkan dan didiskusikan di tengah-tengah publik dan tidak lagi menjadi suatu isu yang tertutup.

Melalui rubrik ini kita juga bisa melihat bagaimana tempo sedikit demi sedikit mulai mengakomodir isu-isu kaum difabel, bukan hanya isu prestasi dan kriminalitasnya saja, tetapi juga isu-isu keseharian penyandang disabilitas. Apakah media tempo.co dengan rubrik difabelnya sudah benar-benar bisa mengakomodir ius-isu penyandang disabilitas tersebut sesuai dengan tujuannya tercipta rubrik difabel tersebut?

## 1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang disampaikan, peneliti membatasi penelitian ini pada berita di Rubrik Difabel yang memberitakan kaum difabel edisi Desember 2020.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah tempo.co membangun atau mengonstruksi wacana Difabel lewat berita yang terdapat pada Rubrik Difabel?

---

<sup>1</sup>Irfan Maulana, "Analisis Wacana Kritis Model Teun A. van Dijk: Struktur Wacana Rubrik Berita Bandung Dalam Majalah Mangle", Lokabahasa, Vol. 4, No. 2, Oktober 2013.





### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana tempo.co membangun wacana isu difabel lewat kanal difabelnya.

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi bagi pengembangan pengetahuan tentang wacana, khususnya di bidang jurnalistik. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami, mengaplikasikan teori komunikasi dan metode kualitatif dalam wacana kritis.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan di masa depan sebagai sumber referensi bagi mahasiswa, praktisi dan pembaca pada umumnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi semua yang membutuhkan.

### 1.4 Sistematika Penulisan

- I. Sistematika Penulisan

Penulis menyajikan sebanyak 6 bab dalam penelitian ini yang terbagi pada:

- BAB I** Pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, review studi terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II** Kajian Teoritis, bab ini berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan Teori Analisa Wacana Kritis yang dikemukakan oleh Teun A. Van Dijk, media online dan difabel.
- BAB III** Dalam bab ini akan membahas metode penelitian yang digunakan dalam penelitian Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kaum Difabel Pada Rubrik Difabel Tempo.co Edisi Desember 2020.



#### BAB IV

Dalam bab ini akan membahas profil media tempo.co dan rubrik Difabelnya.

#### BAB V

Deskripsi Hasil Penelitian, dalam bab ini dijelaskan proses analisa wacana kritis model Van Dijk membedah kajian tentang pemberitaan kaum difabel pada rubrik difabel tempo.co edisi Desember 2020.

#### BAB VI

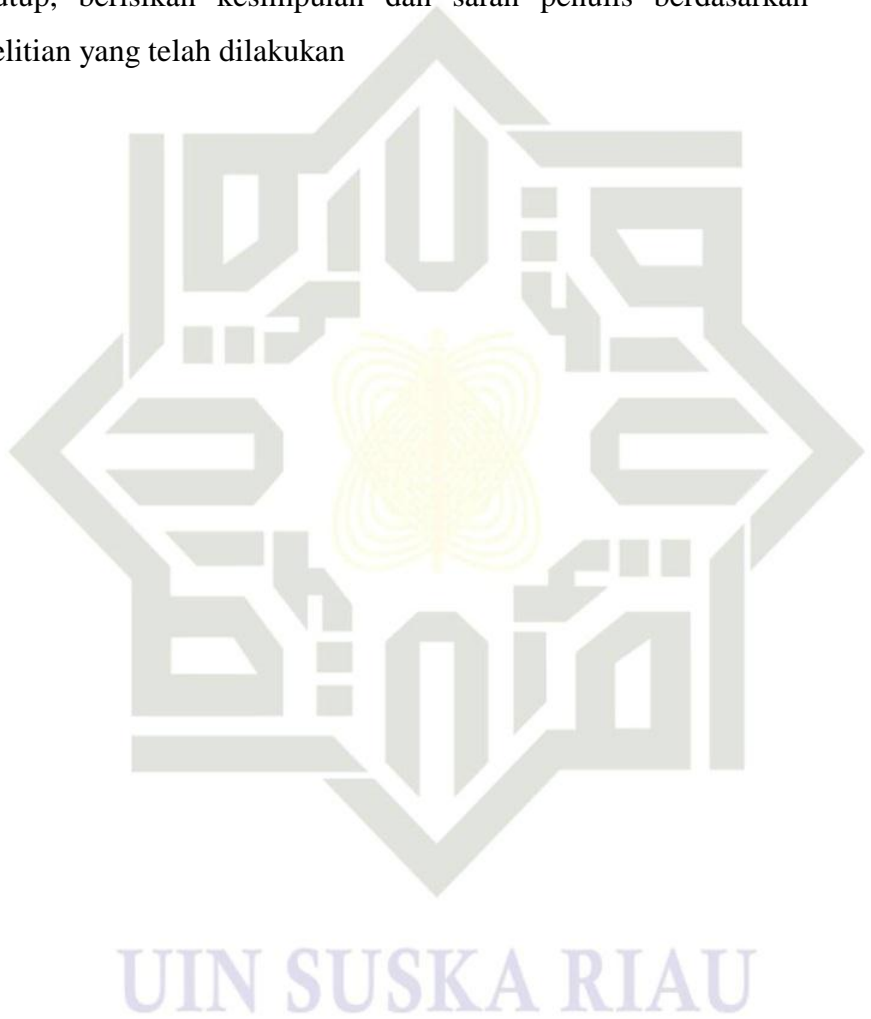
Penutup, berisikan kesimpulan dan saran penulis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 1.1.1. Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran kepustakaan di lingkungan Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau Pekanbaru, penelitian mengenai “**Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kaum Difabel pada Rubrik Difabel tempo.co Edisi Desember 2020**”. Selama ini belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya. Oleh sebab itu keaslian penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

Namun ada banyak riset tentang Analisis Wacana Kritis media, baik itu dari dalam maupun luar negeri. Walau begitu, penulis belum menemukan riset ilmiah soal bagaimana Teori Analisa Wacana Kritis membedah seputar pemberitaan mengenai kaum difabel di masa pandemi, menitikberatkan pada berita-berita yang ada di Rubrik Difabel tempo.co.

1. Peneliti juga menemukan tesis yang membahas tentang kajian Analisis Wacana Kritis, berikut tesis yang penulis temukan: Genta Maghvira dengan judul "Analisis Wacana Kritis Pada Pemberitaan tempo.co Tentang Kematian Taruna STIP Jakarta" ditulis pada tahun 2017 di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi, UNISSULA. Dalam tesis tersebut membahas tentang bagaimana Tempo.co mengkonstruksi pemberitaan tentang tewasnya taruna STIP di tahun 2017 pada berita dengan judul ‘Taruna STIP Tewas Dihajar Senior, Ini Kronologinya.’<sup>2</sup>
2. Kemudian, ada Jurnal Segara Widya Jurnal Penelitian dari I Nyoman Payuyasa yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Program Acara Mata Najwa di Metro TV” yang ditulis pada tahun 2017 di Program Studi Televisi dan Film, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar, Bali. Dalam Jurnal I

---

<sup>2</sup>Genta Maghvira, 2017, “Analisis Wacana Kritis Pada Pemberitaan TEMPO.CO Tentang Kematian Taruna STIP Jakarta”, JURNAL THE MESSENGER, Volume 9, Nomor 2, Edisi Juli 2017.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nyoman Payuyasa ini menjelaskan tentang pendekatan analisa wacana kritis dalam acara televisi “Mata Najwa episode Babak Final Pilkada Jakarta.” Ada tiga bentuk kajian yang dijabarkan yaitu mendeskripsikan analisis struktur makro, super struktur, dan struktur mikro dalam program acara Mata Najwa episode Babak-Final Pilkada Jakarta.

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga kegiatan utama, yaitu pertama reduksi data yang berarti pemilihan data ‘mentah’ dari penelitian yang diurutkan dengan poin-poin penting. Kedua, yaitu penyajian data yang telah dipilih dalam reduksi data untuk dapat ditampilkan dalam laporan penelitian. Dan yang ketiga adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan, yaitu kesimpulan atas penelitian yang diperoleh<sup>3</sup>.

3. Ada pula Jurnal Ilmiah Komunikasi Vol.2 no.1 yang berjudul Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kekerasan Berbasis Gender di Surat Kabar Harian Suara Merdeka yang ditulis oleh Yuliyanto Budi Setiawan pada tahun 2011. Pada Jurnal tersebut membahas tentang bagaimana Surat Kabar Harian Suara Merdeka mengangkat pemberitaan tentang kekerasan berbasis gender yang marak terjadi di kehidupan sosial di Indonesia.

Fenomena realita kekerasan (violence) ini sesungguhnya kontra produktif/ bertentangan dengan Sila Kedua Pancasila yaitu ‘Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab’, di mana deskripsi dari konsep sila tersebut lebih mengedepankan pada pengakuan publik untuk memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa; pengakuan atas persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban asasi setiap manusia, tanpa membedakan–bedakan agama, kepercayaan, jenis kelamin/gender, warna kulit, keturunan, suku dan kedudukan sosial; serta konsep sila

---

<sup>3</sup> Nyoman Payuyasa, 2017, “Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Program Acara Mata Najwa di Metro TV”, SEGARA WIDYA Jurnal Hasil Penelitian Volume 5, November 2017.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ini menitikberatkan pada pengembangan sikap saling mencintai sesama manusia.<sup>4</sup>

Melalui studi Analisis Wacana Kritis (Critical Discourse Analysis), peneliti ingin mengilustrasikan bagaimana teks pemberitaan kekerasan terhadap wanita (textual interrogation) dihadirkan oleh Surat Kabar Harian Suara Merdeka. Lalu perspektif/paradigma yang digunakan untuk menjelaskan deskripsi pemberitaan kekerasan berbasis gender (kekerasan terhadap wanita) di Surat Kabar Harian ‘Suara Merdeka’ yaitu perspektif kritis (Genre of Critical Theory). Mengingat perspektif inimenaruh perhatian/menekankan pada conflict of interest yang menyebabkan ketidaksetaraan dan penindasan dalam masyarakat.

4. Kemudian ada Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, Volume 4, Nomor 2, Oktober 2018 yang ditulis oleh Gigit Mujianto dengan judul Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Tentang Ormas Islam Pada Situs Berita Online. Jurnal tersebut mengaplikasi Analisis van Leeuwen yang secara umum menampilkan bagaimana pihak-pihak dan aktor (bisa seseorang atau kelompok) ditampilkan dalam pemberitaan.

Pertama, melalui proses eksklusi (exclusion). Apakah dalam suatu teks berita, ada kelompok atau aktor yang dikeluarkan dalam pemberitaan, dan strategi wacana apa yang dipakai untuk itu. Proses pengeluaran ini, secara tidak langsung bisa mengubah pemahaman khalayak akan suatu isu dan melegitimasi posisi pemahaman tertentu. Kedua, melalui proses inklusi (inclusion). Kalau eksklusi berhubungan dengan pertanyaan bagaimana proses suatu kelompok dikeluarkan dari teks pemberitaan, maka inklusi berhubungan dengan pertanyaan bagaimana masing-masing pihak atau kelompok itu

---

<sup>4</sup>Yuliyanto Budi Setiawan, 2011, “Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kekerasan Berbasis Gender di Surat Kabar Harian Suara Merdeka”, Jurnal Ilmiah Komunikasi |MAKNA Vol. 2 no 1, Februari 2011.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ditampilkan lewat pemberitaan<sup>5</sup>

Melalui analisis eksklusi dan inklusi pada teks berita tentang ormas Islam, peneliti menfokuskan pada deskripsi strategi wacana media yang menampilkan citra buruk ormas Islam. Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana kritis yang menekankan pada bagaimana peneliti melihat keajegan isi komunikasi, membaca simbol-simbol, memaknakan isi interaksi simbolik yang terjadi dalam komunikasi.

Melihat fenomena yang terjadi telah memberikan tanda bahwa betapa tidak sedikit media massa mengangkat atribut dan simbol-simbol Islam untuk dicitrakan dalam hal radikalisme, terorisme, intoleran, dan kekerasan untuk kepentingan politik tertentu.

5. Lalu ada penelitian yang berjudul Analisis Wacana terhadap Teks Berita Pembubaran HTI pada Media Online Liputan6.Com Terbitan Bulan Mei-Juli 2017. Penelitian yang ditulis oleh Faika Burhan ini membahas peran media online dalam masyarakat sebagai pemberi informasi untuk membentuk opini publik. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Data-data akan dianalisis menggunakan model analisis Theo Van Leeuwen. Analisis Van Leeuwen secara umum menampilkan bagaimana pihak-pihak dan aktor ditampilkan atau terkadang dihilangkan dalam pemberitaan.<sup>6</sup>

Dalam teori tersebut, terdapat teknik eksklusi dan inklusi yang digunakan untuk menghadirkan atau memarjinalkan salah satu pihak. Lalu hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa judul-judul berita yang dimuat oleh media online Liputan6.com menggunakan strategi inklusi dengan menghadirkan semua aktor dalam pemberitaan. Dari beberapa teks berita yang diteliti tentang

<sup>5</sup>Gigit Mujiyanto, 2019, "Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Tentang Ormas Islam Pada Situs Berita Online", KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, Volume 4, Nomor 2, Oktober 2018.

<sup>6</sup>Faika Burhan, "Analisis Wacana terhadap Teks Berita Pembubaran HTI pada Media Online Liputan6.Com Terbitan Bulan Mei-Juli 2017". Jurnalisa, Vol 03. No 1. Edisi Mei 2017



pembubaran HTI, strategi eksklusi tidak ditemukan. Hal tersebut menunjukkan bahwa Liputan6.com cenderung tidak mengeluarkan aktor-aktor yang terlibat, yakni Pemerintah dan HTI. Melalui pilihan kata dan tata bahasa yang digunakan, Liputan6.com terlihat berupaya menghasilkan berita yang sesuai dengan prinsip pragmatik jurnalistik yaitu ekspresif, prosesibilitas, ekonomis dan provokatif. Judul-judul berita yang digunakan untuk memberi gambaran kepada masyarakat bagaimana peristiwa dinilai positif dan negatif mengenai ormas HTI. Melalui judul-judul berita tersebut, tergambar penegasan dan penolakan Pemerintah terhadap keberadaan ormas HTI di Indonesia sebagai ormas yang bertentangan dengan ideologi negara. Melalui strategi inklusi yang terjadi secara berulang-ulang dalam beberapa judul berita beserta penempatan struktur kalimat, terlihat keberpihakan Liputan6.com terhadap pemerintah.

Selain teknik yang digunakan ada beberapa hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini memang sama-sama menggunakan teknik analisis wacana kritis dan mungkin akan ditemukan kesamaan model penelitian, karena peneliti menggunakan model Teun A Van Dijk. Namun ada yang membedakan seperti wacana yang diteliti, tema penelitian dan sumber-sumber penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Jadi kemungkinan besar tidak akan terjadi kesamaan yang signifikan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Selain itu penelitian ini juga nantinya akan meneliti sebuah wacana dalam rubrik difabel yang dibangun oleh media tempo.co mengenai kaum difabel. Peneliti ingin mengetahui bagaimana tempo.co merepresentasikan isu-isu difabel lewat media agar bisa menjadi sesuatu yang diperbincangkan dan didiskusikan di ruang publik sesuai dengan cita-cita rubrik tersebut. Di mana tempo.co sebagai media ingin mengakomodir para penyandang disabilitas ini agar bisa lebih diperhatikan lagi di kehidupan sehari-hari.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1.1 Konsep Utama Analisis Wacana Kritis

Analisis wacana termasuk dalam kategori paradigma kritis. Studi wacana kritis (Critical discourse studies) merupakan suatu perspektif, suatu pengambilan posisi atau sikap di dalam disiplin studi wacana yang melibatkan berbagai disiplin ilmu: analisis wacana, psikologi, sejarah, ilmu- ilmu sosial, atau linguistik.

Maka berbagai disiplin ilmu pengetahuan itu diperlukan untuk membantu menganalisis, membuat deskripsi dan memberi kerangka teori yang berperan untuk mengkritisi ketidakadilan atau diskriminasi atas dasar gender, etnis, kelas, agama, atau bahasa. Dengan pendekatan multidisiplin itu, studi wacana kritis berambisi mendemistifikasi ideologi dan kepentingan yang sudah dibekukan di dalam bahasa atau wacana.<sup>7</sup>

Para pionir analisis wacana kritis atau AWK seperti N. Fairclough, Teun A. Van Dijk, R. Wodak, G. Kress dan T. van Leeuwen telah menyepakati jika ada tiga prinsip AWK dalam pertemuan di Amsterdam pada Januari 1991. Pertama, semua pendekatan AWK selalu berorientasi pada masalah sosial, maka menuntut suatu pendekatan lintas ilmu. Kedua, kepedulian utama AWK adalah mendemistifikasi ideologi dan kekuasaan melalui penelitian sistematis data semiotik. Ketiga yaitu AWK menuntut para peneliti untuk selalu reflektif di dalam proses penelitian.<sup>8</sup>

Penggunaan istilah ‘kritis’ ini tidak lepas dari pengaruh mazhab Frankfurt yang memahami proses budaya, termasuk penggunaan bahasa yang berdampak pada kehidupan sosial dan merupakan lingkup perjuangan melawan dominasi dan ketidakadilan untuk mencapai emansipasi. Perspektif yang lebih tajam juga diungkapkan oleh Michael Foucault. Menurutnya, wacana merupakan sistem pengetahuan yang memberi informasi tentang

<sup>7</sup> Abdul Wahab, Magister Sosial: "Analisis Wacana Kritis Pasa Pemberitaan Media Online Kompas.com dan ArrahmahNews.com Tentang Penolakan Pengajian Khalid Basalamah di Sidoarjo, Jawa Timur" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), hal

<sup>8</sup> Haryatmoko, Analisis Wacana Kritis: Landasan Teori, Metodologi dan Penerapan (Depok: Rajawali Pers, 2019), 147.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi sosial dan teknologi memerintah yang menjadikan wacana sebagai bentuk praktik kekuasaan dalam masyarakat modern.

Sedangkan respon Wodak terhadap dua paham tersebut menghasilkan sebuah kesimpulan. Ia memaknai 'kritis' sebagai pengambilan jarak terhadap data karena tiga alasan.

Dalam analisis wacana dikenal adanya tiga sudut pandang mengenai bahasa. Pandangan pertama, bahasa dilihat sebagai jembatan antara manusia dengan objek di luar dirinya. Jadi analisis wacana digunakan untuk menggambarkan tata aturan kalimat, bahasa, dan pengertian bersama.

Wacana diukur dengan pertimbangan kebenaran/ketidakbenaran menurut sintaksis dan semantik. Pandangan kedua, subjek sebagai faktor sentral dalam kegiatan wacana serta hubungan-hubungan sosialnya. Jadi analisis wacana dimaksudkan sebagai suatu analisis untuk membongkar maksud-maksud dan makna-makna tertentu.

Pandangan ketiga, bahasa dipahami sebagai representasi yang berperan dalam membentuk subjek tertentu, tema-tema wacana tertentu, maupun strategi-strategi di dalamnya. Jadi analisis wacana dipakai untuk membongkar kuasa yang ada dalam setiap proses bahasa. Analisis wacana ini dikenal dengan nama analisis wacana kritis karena menggunakan perspektif kritis.

Model yang digunakan oleh peneliti dari teori analisis wacana adalah model Teun A. Van Dijk. Menurut Teun A. Van Dijk penelitian wacana tidak hanya terbatas pada teks atau wacana semata, tetapi juga bagaimana suatu teks/wacana diproduksi. Kelebihan analisis wacana model Van Dijk adalah penelitian wacana tidak semata-mata dengan menganalisis teks/wacana saja, tetapi juga melihat bagaimana struktur sosial, dominasi dan kelompok kekuasaan yang ada dalam masyarakat dan bagaimana kognisi/pikiran serta kesadaran.<sup>9</sup>

<sup>9</sup> Abdul Wahab, Magister Sosial: "Analisis Wacana Kritis Pasa Pemberitaan Media Online *Kompas.com* dan *ArrahmahNews.com* Tentang Penolakan Pengajian Khalid Basalamah di Sidoarjo, Jawa Timur" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), hal 31.





- © Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.2 Analisis Wacana Model Teun A. VanDijk

Wacana oleh Van Dijk dikatakan memiliki tiga dimensi, yaitu: teks, kognisi sosial, dan konteks (analisis sosial). Model Van Dijk ini sering disebut sebagai “kognisi sosial.” Menurut Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, karena hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati, bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga diperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa terbentuk. Proses produksi dan pendekatan ini sangat khas Van Dijk yang melibatkan suatu proses yang disebut sebagai kognisisosial.

Elemen analisis wacana dalam struktur teks yang disebutkan oleh Van Dijk, dibedakan menjadi tiga tingkatan. Dengan struktur tersebut kita tidak hanya mengetahui apa yang ada di media, tetapi juga bagaimana media mengungkapkan peristiwa ke dalam pilihan bahasa tertentu. Dalam kerangka analisis wacana kritis, struktur wacana tersusun atas tiga arus yang membentuk satu kesatuan.

Masing-masing adalah struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro (Struktur Makro, Superstruktur, dan Struktur Mikro). Lalu untuk menganalisis wacana, Van Dijk membagi teknik analisis ke dalam tiga dimensi analisis, yaitu struktur teks, kognisi sosial, dan analisis sosial.

#### A. Struktur Teks

##### Topik

Topik berita baru bisa disimpulkan setelah tuntas membaca, mendengar, atau menonton berita tersebut. Gagasan penting Van Dijk, wacana umumnya dibentuk dalam tata aturan umum. Teks tidak hanya didefinisikan tetapi bisa menjadi suatu pandangan umum yang koheren, yaitu bagian-bagian dalam teks menunjukk pada satu titik gagasan umum, dan bagian-bagian tersebut saling mendukung satu sama lain untuk menggambarkan topik umum tersebut.

##### Skematik

Menurut Van Dijk, arti penting dari skematik adalah strategi wartawan atau penulis berita untuk mendukung teori tertentu yang ingin disampaikan dengan menyusun bagian-bagian dengan urutan

tertentu. Skematik memberikan tekanan bagian mana yang didahulukan dan bagian mana yang bisa kemudian sebagai strategi menyembunyikan informasi penting. Teks atau wacana pada umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Alur tersebut menunjukkan bagaimana bagian- bagian dalam teks disusun dan diurutkan hingga membentuk kesatuan arti.

Semantik

Semantik atau makna yang ingin di ditekankan dalam teks dapat dilihat dari beberapa hal seperti latar, detil, maksud, dan pra anggapan. Latar, detil dan maksud berhubungan dengan informasi mana yang ditekankan dan mendapatkan porsi yang lebih banyak. Sementara itu elemen pra anggapan merupakan pernyataan yang digunakan untuk mendukung makna suatu teks.

#### 4. Sintaksis

Sintaksis berhubungan dengan bagaimana kalimat yang dipilih. Sintaksis dapat dilihat dari koherensi, pengingkaran, bentuk kalimat, dan kata ganti.

#### 5. Stilistik

Stilistik berhubungan dengan bagaimana pilihan kata yang digunakan dalam teks berita. Elemen stilistik dikenal dengan leksikon. Pada dasarnya leksikon menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata dari sekian banyak pilihan yang ada.

Retoris

Retoris berhubungan dengan bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan. Retoris dapat dilihat dari penggunaan grafis, metafora serta ekspresi. Grafis melihat penggunaan grafik, gambar, atau tabel untuk mendukung arti penting suatu pesan. Elemen grafik memberikan efek kognitif, dalam arti ia mengontrol perhatian dan ketertarikan secara intensif dan menunjukkan bahwa informasi tersebut penting dan harus diperhatikan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## B. Kognisi Sosial

Kognisi sosial melihat bagaimana suatu teks diproduksi. Kognisi sosial berkaitan dengan kesadaran mental wartawan yang membentuk teks tersebut. Van Dijk berangkat dari gagasan bahwa teks sendiri tidak mempunyai makna, melainkan diberikan oleh proses kesadaran mental dari pemakai bahasa.

Wartawan tidak dipandang sebagai individu yang netral, tetapi individu yang mempunyai bermacam-macam nilai, pengalaman, dan pengaruh ideologi yang didapat dari kehidupannya. Van Dijk menyebutkan bahwa peristiwa dipahami dan dimengerti berdasarkan skema. Skema dikonseptualisasikan sebagai struktur mental di mana di dalamnya tercakup bagaimana kita memandang manusia, peranan sosial, dan peristiwa. Ada beberapa macam skema/model yang dapat digambarkan berikutini:

### 1) Skema Person

Skema ini menggambarkan bagaimana seseorang menggambarkan dan memandang orang lain.

### 2) Skema Diri

Skema ini berhubungan dengan bagaimana diri sendiri dipandang, dipahami, dan digambarkan oleh seseorang.

### Skema Peran

Skema ini berhubungan dengan bagaimana seseorang memandang dan menggambarkan peranan dan posisi yang ditempati seseorang dalam masyarakat.

### Skema Peristiwa

Skema ini barangkali paling banyak dipakai, karena hampir setiap hari kita selalu melihat dan mendengar peristiwa. Dan setiap peristiwa selalu ditafsirkan dan dimaknai dalam skema tertentu. Umumnya, skema peristiwa inilah yang paling banyak dipakai oleh wartawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi Van Dijk, kognisi sosial merupakan bagian yang paling berhubungan dengan proses produksi berita. Produksi berita sebagian besar dan terutama terjadi dalam kognisi seorang wartawan. Oleh karena itu pertanyaan utama yang diajukan oleh Van Dijk adalah bagaimana wartawan mendengar dan membaca peristiwa, bagaimana peristiwa tersebut dimengerti, dimaknai, dan ditampilkan dalam pikiran.

Bagaimana peristiwa tersebut difokuskan, diseleksi, dan disimpulkan dalam keseluruhan proses produksi berita? Bagaimana informasi yang telah dimiliki oleh wartawan dipakai dalam proses pembuatan berita.

### C. Analisis Sosial (konteks)

Titik penting dari analisis ini adalah untuk menunjukkan bagaimana makna yang dihayati bersama, kekuasaan sosial diproduksi lewat praktik diskursus dan legitimasi. Menurut Van Dijk, dalam analisis mengenai masyarakat ini, ada dua poin yang penting: kekuasaan dan akses.

#### a) Praktik kekuasaan

Van Dijk mendefinisikan kekuasaan sebagai kepemilikan suatu kelompok (atau anggotanya) yang mengontrol kelompok lain. Kekuasaan ini umumnya didasarkan pada kepemilikan atau sumber-sumber yang bernilai seperti uang, status, dan pengetahuan.

Kekuasaan tidak hanya diperoleh melalui kontrol fisik, tetapi juga melalui tindakan persuasif dengan jalan mempengaruhi kondisi mental seperti kepercayaan, sikap, dan pengetahuan. Analisis wacana memberikan perhatian kepada dominasi.

Akses mempengaruhi wacana

Analisis wacana memberikan perhatian pada akses, bagaimana akses di antara masing-masing kelompok dalam masyarakat. Kelompok elit mempunyai akses yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok yang tidak berkuasa. Oleh karena itu, mereka yang lebih berkuasa mempunyai kesempatan lebih besar untuk mempunyai





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akses pada media, dan kesempatan lebih besar untuk mempengaruhi kesadaran khalayak melalui kontrol atas topik dan isi wacana

### 1.3 Difabel dan Media

Media massa memiliki peran penting untuk mengubah pemahaman masyarakat bahwa penyandang disabilitas juga memiliki kemampuan untuk mandiri dan ruang gerak sebagaimana manusia. Sebab media massa tidak hanya memiliki jangkauan yang luas dengan ragam jenis media yang digunakan, namun juga bisa memperluas pandangan khalayak melalui kanal-kanal yang ada seperti contohnya TV, Radio, maupun media online yang paling relate di jaman sekarang.

Perubahan sosial bisa terjadi ketika berita positif dan inspiratif tentang disabilitas yang disampaikan oleh media massa diterima oleh masyarakat dan dijadikan model pembelajaran, seperti dalam teori belajar sosial dari Albert Bandura. Munculnya kritik sosial terkait posisi penyandang disabilitas di media muncul karena hingga kini belum model pemberitaan yang dinilai pas untuk merepresentasikan penyandang disabilitas.

Menurut Haller pemahaman masyarakat umum terhadap penyandang disabilitas sangat dipengaruhi representasi pemberitaan tentang karakteristik, kebutuhan, dan aspirasi mereka di media. Dalam hal ini juga Haller membagi penyandang disabilitas menjadi 8 model.<sup>10</sup>

1. Model Medis. Pada model ini menjelaskan jika kecacatan disajikan sebagai penyakit atau malfungsi.
2. Model Patologi Sosial, menjelaskan di mana orang cacat disajikan sebagai kurang beruntung dan harus bergantung pada negara untuk dukungan ekonomi, yang dianggap sebagai hadiah dan bukan hak
3. Model Supercrip, dimana orang cacat digambarkan sebagai menyimpang karena "Superhuman" prestasi atau sebagai "Khusus", karena dia hidup normal meskipun cacat.
4. Model Hak Minoritas atau Sipil, model ini mengatakan di mana orang

<sup>10</sup> Dwi Firmansyah, 2020, "Konvergensi Media Grup EMTEK Dalam Pemberitaan Disabilitas", Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Bisnis, Volume 4, Nomor 1, Edisi Juni 2020



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cacat dipandang sebagai anggota komunitas Penyandang Cacat yang memiliki keluhan hak sipil yang sah.

Model Pluralisme Budaya, yaitu di mana orang cacat dipandang sebagai multifaset dan cacat mereka tidak menerima perhatian yang tidak semestinya.

Model Bisnis, yaitu di mana orang cacat dan aksesibilitas mereka kepada masyarakat disajikan sebagai suatu yang mahal bagi masyarakat pada umumnya. Terutama untuk bisnis

- a) Model Hukum, yaitu di mana orang cacat disajikan sebagai orang yang memiliki hak hukum dan mungkin perlu menuntut untuk menghentikan diskriminasi.
- b) Model Konsumen, yaitu di mana orang cacat disajikan sebagai kelompok konsumen yang belum dimanfaatkan, sehingga memberi akses sosial dinilai bisa menguntungkan bagi bisnis.

Bukti Nyata Media Miliki Pengaruh yang Besar Terhadap Persepsi Masyarakat Soal Disabilitas.

Kebutuhan setiap masyarakat pada berbagai media berbeda-beda sehingga media memiliki posisi yang berbeda pula di kalangan masyarakat. Akan tetapi media tetap memiliki keharusan berpihak kepada kepentingan masyarakat tanpa membuat kelas-kelas sosial.

Pada tahun 2005 hingga 2005 pernah dilakukan sebuah penelitian tentang pemberitaan penyandang disabilitas di Australia. Pada saat itu Des Power menemukan fakta bahwa banyak laporan pers Australia yang merepresentasi penyandang disabilitas dalam posisi yang menguntungkan.

Mayoritas laporan menggambarkan mereka sebagai orang yang membutuhkan bantuan baik medis atau sosial (masyarakat/pemerintah) daripada menggambarkan mereka sebagai individu yang mampu. Meskipun beberapa artikel mengakui penyandang disabilitas memiliki hak sipil yang mendorong kesadaran masyarakat untuk peduli hak disabilitas.<sup>11</sup>

Hanifah Risti Aini, 2020, "Citra Perempuan Difabel di Media: Sebuah Analisis Wacana Kritis", Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Volume 2, Nomor 2, Desember 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun banyak artikel lain yang model medis atau model patologi sosial, yang menggambarkan mereka kesulitan dalam menyesuaikan diri dan tergantung pada masyarakat umum. Masalah disabilitas seperti aksesibilitas, pekerjaan, pendidikan, dan akomodasi juga kurang mendapat perhatian pers di Australia.

Dalam hal ini terbukti jika media massa memiliki peran yang besar dalam mengubah pandangan masyarakat tentang penyandang disabilitas. Perubahan pandangan dan perilaku masyarakat ini merupakan bagian dari perubahan sosial yang mempengaruhi sistem sosial (Selosumarjan dalam Rini, 2011). Penyebab terjadinya perubahan sosial yaitu dikarenakan adanya kesadaran anggota masyarakat untuk meninggalkan unsur-unsur budaya dan sistem sosial yang lama. Dari situ mereka mulai beralih menggunakan unsur-unsur budaya dan sistem sosial yang baru.

#### 1.4 Perjalanan Pandangan Tentang Difabel

Segala persepsi soal Penyandang Disabilitas ini telah menempuh perjalanan yang jauh. Bermula pada Deklarasi Orang dengan Keterbelakangan Mental pada 1971 dan Deklarasi Hak-hak Penyandang Disabilitas pada 1975 yang membuat penyandang disabilitas menjadi subyek dari deklarasi HAM.<sup>12</sup>

Saat itu instrumen awal masih mencerminkan gagasan disabilitas sebagai model medis sebelum menjadi sosial model. Model tersebut memandang penyandang disabilitas sebagai orang dengan masalah medis, yang penanganannya bergantung pada jaminan sosial dan kesejahteraan yang disediakan pada setiap negara (Degener dan Quinn, 2002).

Kemudian waktu terus berjalan dan dalam perkembangannya menghasilkan persepsi baru soal disabilitas. Tepatnya pada tahun 2011 lalu, pandangan The International Classification of Functioning, Disability and Health (ICF), (WHO, 2011) mengenai disabilitas meliputi impairment, keterbatasan aktivitas (activity limitations), dan hambatan partisipasi (participation restriction).





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Impairment yang dimaksud yaitu meliputi masalah pada fungsi atau struktur tubuh seperti keterbatasan aktivitas yang ditujukan pada kesulitan dalam melaksanakan tugas atau melakukan aksi atau mengalami masalah dalam keterlibatan di masyarakat atau situasi kehidupannya.

Pada saat itu jumlah penyandang disabilitas tidak lagi dipandang sebagai orang yang bermasalah. Dalam hal ini lingkungan tempat ia tinggal yang dikatakan sebagai obyek yang bermasalah dalam menyediakan kesamaan akses dan menjadi inklusif bagi setiap orang di masyarakatnya (Rioux & Carbert, 2003 dalam Budiarti, 2017).

Kemudian di Indonesia, penyandang disabilitas juga sudah dilindungi berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas yang menyatakan bahwa Penyandang Disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.

Dilihat dari perjalanannya secara historis, perubahan paradigma dalam memberikan pelayanan bagi penyandang disabilitas dari masa ke masa dimulai dengan traditional model, dengan kegiatan utama yang dilakukan bagi orang dengan disabilitas adalah bersifat kesukarelaan atau charity, kemudian berubah menjadi Individual Model – Medical Model dengan titik berat bantuan yang diberikan berupa rehabilitasi kepada orang-orang dengan disabilitas.

Model kedua ini dirasa tidak cukup menghilangkan hambatan yang dialami oleh orang dengan disabilitas, sehingga lahirlah paradigma ketiga, yaitu Social Model dengan fokus pelayanan yang lebih ditujukan kepada terjadinya perubahan sosial.

Kemudian sampai saat ini, model yang digunakan dalam memberikan pelayanan disabilitas adalah Inclusion Model, yaitu inclusive development – inclusive society yang menggunakan pendekatan inklusif dengan maksud





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menghadirkan orang-orang dengan disabilitas dalam kehidupan bermasyarakat yang dirasakan lebih mengakomodir hak asasi manusia orang dengan disabilitas.

Artinya kini disabilitas tak lagi menjadi suatu yang diasingkan di lingkungan masyarakat. Bahkan dalam kegiatan-kegiatan sosial sudah banyak penyandang disabilitas yang berkontribusi dengan alasannya masing-masing. Walaupun kini penyandang disabilitas sudah lebih diterima di lingkungan sosialnya, bukan berarti kasus diskriminasi terhadap mereka bisa dianggap selesai. Sebab perkembangan pola pikir ini tak semua orang mampu menerima suatu perubahan. Lagi-lagi di sini media sangat ditunggu-tunggu perannya.

### 1.1.5 Difabel dan Stereotipe Masyarakat

Stereotipe tentang difabel sebagai secondary society, minimnya interaksi di ruang public dan beberapa alasan lain seperti industrialisasi media menjadikan isu-isu terkait kelompok ini menerima beragam diskriminasi. Di media misalnya, difabel seringkali mendapatkan diskriminasi berupa kualitas, kuantitas, diskriminasi baru dan diskriminasi aksesibilitas pemberitaan. Penelitian ini berupaya untuk melihat bagaimana difabel dicitrakan di media dan apakah tempo.co sudah mengakomodir wacana difabel secara maksimal lewat kanal Difabel di media onlinenya<sup>13</sup>.

Mengingat media seharusnya bisa berperan sebagai pengkonstruks realitas sosial yang cukup efektif dalam meluruskan persepsi yang keliru tentang difabel, namun dalam kenyataannya masih banyak media yang kurang ramah terhadap difabel dan turut melanggengkan diskriminasi terhadap kelompok ini atau bahkan masih sedikit media yang membahas isu difabel sebagai bahan diskusi publik. Seakan-akan isu ini masih menjadi isu yang tabu.

Pembentukan realitas sosial merupakan suatu proses dialektika dimana manusia bertindak sebagai pencipta, sekaligus sebagai produk dari kehidupan sosial mereka. Proses ini timbul disebabkan konsekuensi dari kemampuan khusus yang dimiliki oleh setiap manusia untuk mengeksternalisasikan dan mengobyektivisasikan makna-makna subyektif, pengalaman-pengalaman dan

<sup>13</sup> Ibid, hal 13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan- tindakan ke dalam dirinya. Manusia melalui tindakan dan interaksinya ini, menciptakan secara terus menerus suatu kenyataan yang dimiliki bersama dan yang dialami secara faktual obyektif serta penuh arti secara subyektif.<sup>14</sup>

Dalam ini juga tempo memiliki wacana untuk menjadikan isu difabel menjadi isu yang bisa dibahas dalam keseharian dan terbuka bagi masyarakat tentunya. Sehingga nantinya, para penyandang disabilitas tak lagi menjadi kelompok sosial yang diasingkan atau secondary society.

Keberanian Tempo.co dalam menampilkan wajah baru difabel di Indonesia dengan membuat kanal khusus untuk isu disabilitas merupakan suatu kemajuan besar bagi dunia jurnalisme di Indonesia. Bahkan Tempo.co mengusahakan lebih dari itu. Tempo.co mengulas isu disabilitas dengan konsisten dan menarik.

Hal tersebut tampak dari ragam topik yang diangkat olehnya yaitu aktivisme, tips bagaimana bersosialisasi dengan difabel, alat bantu, gaya hidup, layanan publik dan lainnya. Banyak isu-isu yang diangkat oleh Tempo.co yang secara tidak langsung memberikan pendidikan literasi kepada masyarakat yang memang masih minim di Indonesia.

Terbukti dalam menampilkan citra difabel dalam artikelnya tidak lagi menampilkan difabel sebagai objek inspirasi, objek belas kasih, objek caci maki; tetapi sebagai manusia pada umumnya.

Persepsi yang terbangun sejak lama di berbagai pendekatan seperti pendekatan sosial, budaya, agama, warisan kolonial, kesehatan bahkan politik berakibat pada bagaimana difabel dikonstruksikan di masyarakat.

Sebagaimana yang berkembang di masyarakat, di mana difabel selalu dikaitkan dengan objek belas kasihan (charity), ketidaksempurnaan (rusak), sakit, aneh, kutukan, akibat akumulasi dosa, orang yang sakti, sebagai beban baik keluarga maupun masyarakat sehingga harus dimusnahkan, aib bagi keluarganya, seorang yang tidak beruntung, tidak berguna dan lain sebagainya.

Israwati Suryadi, 2011, "Peran Media Massa Dalam Membentuk Realitas Sosial", Jurnal AKADEMICA Fisip Untad, Volume 3, Nomor 2, Oktober 2011.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahkan di masa lalu stereotipe soal difabel tidak bisa dilepaskan dari sejarah panjang bagaimana difabel dikonstruksikan oleh masyarakat. Menurut Elliot dan Benry stereotipe menyebabkan banyaknya difabel yang dipasung dan disembunyikan oleh keluarganya sehingga difabel menjadi kelompok termarginalkan dan terdiskriminasi.

Potret difabel di media hari ini bukan hanya tidak lepas dari bagaimana difabel dikonstruksikan dalam media namun juga dalam masyarakat. Karena di lain sisi, justifikasi terhadap media bukan hal bijak. Jurnalis melihat isu ini tentu tidak lepas dari sejarah kelam bagaimana kehadiran difabel di dalam masyarakat.

Kembali ke masa lalu tepatnya pada era Yunani di mana pada masa itu pemerintah kota ini membolehkan pembunuhan bayi-bayi difabel. Hal ini berkaitan erat dengan tradisi memperlihatkan bayi kepada para sesepuh kota. Bayi yang tidak lulus ujian fisik akan diasingkan dan dimusnahkan.

Hal tersebut bisa terjadi karena pada masa itu normalitas dan keperkasaan merupakan hal penting. Apalagi pada masa itu perang dan tradisi perlombaan merupakan hal yang biasa dihadapi oleh masyarakat Yunani maka seseorang harus kuat dan kekar, untuk menang dalam perang dan perlombaan. Hal serupa juga terjadi di Roma pada masa lalu di mana semua warganya mendukung pembunuhan bayi difabel yang sakit-sakitan, lemah dan difabel disahkan oleh negara. Mereka juga dihanyutkan di sungai Tiber. Orang-orang kerdil (midget) dan buta dijadikan lawan tarung dengan perempuan atau hewan, hingga menjadi bahan tertawaan orang-orang.

Di masa lalu juga Agama Yahudi konon yang paling banyak mengabsorpsi gagasan Yunani, terutama pada masa Alexander Agung. Menurutny difabel merupakan hal di luar wilayah kesucian Tuhan. Dalam kepercayaan yang mereka anut, difabel adalah pendosa.

Mereka tidak diperkenankan menjadi pemimpin agama atau imam maupun beribadah ke gereja, sebagaimana yang dijelaskan dalam Perjanjian Lama. Disebutkan jika difabel dianggap sebagai ketidaksukaan Tuhan atas dosa-dosa yang dilakukan oleh orang tuanya maka kemudian dalam Perjanjian





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baru, gereja mengharuskan orang tua untuk terapi spiritual sebagai penebusan dosa kepada Tuhan.

Jika bicara difabel, Indonesia sendiri tak bisa lepas terhadap sejarah panjang soal penyandang disabilitas ini. Pada masa penjajahan Belanda difabel dipasung. Sebagai upaya untuk membentuk opini publik bahwa difabel adalah kutukan, lambang dosa dan beban bagi ekonomi keluarga. Padahal citra yang dibuat oleh para Holander tersebut disebabkan oleh difabel yang tidak bisa dimanfaatkan dalam angkatan perang. Maka dibuatlah isu tersebut supaya keberadaan difabel tidak mengganggu jalannya misi penjajahan pada waktu itu.

Konstruksi ini juga datang dari budaya Jawa yang mengatakan difabel adalah orang sakti, kutukan, lambang dosa dan beban bagi ekonomi keluarga. Terbukti dalam sebuah kisah pewayangan yang tidak asing lagi dengan nama Punokawan seperti Semar, Gareng, Petruk, dan Bagong.

Dalam pewayangan tersebut mereka digambarkan sebagai rakyat biasa dengan kelainan fisik seperti Semar yang berbadan bungkuk dan berwajah jelek, Gareng yang pincang, Petruk yang dungu, serta Bangong yang bertubuh besar dan bermulut lebar.

Punokawan ini dianggap sebagai orang sakti walaupun difabel. Mitologi Jawa meyakini bahwa Punokawan ini merupakan titisan dewa yang menamar jadi rakyat biasa yang berfungsi sebagai penyeimbang, penyelamat dan hadir sebagai sosok yang bijak untuk keseimbangan system kehidupan.

Di Australia sebelum tahun 1980, difabel justru diasingkan di rumah saki khusus dan dipisahkan dari keluarga di sepanjang usianya. Maka kemudian wajar bila terjadi ambiguitas dalam memperlakukan difabel. Untuk dapat berkembang menjadi manusia modern yang sempurna secara fisik dan non fisik maka difabel justru disisihkan, menjadi subyek belas kasihan, dan tidak diposisikan pada tempatnya. Steretipe ini masuk ke dalam kategori medical model dan individual model.

Di mana pada tahap medical model difabel dinggap sebagai penyakit



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kesalahan genetik yang perlu disembuhkan secara medis. Sedangkan individual model, pada fase ini ketidakmampuan difabel merupakan persoalan individu., dan terus berkembang sampai pada perubahan paradigma yaitu social model atau difabel adalah kesalahan masyarakat yang tidak mampu memberikan akomodasi yang tepat. Meskipun demikian, tetap saja stereotip dan labeling masyarakat tentang difabel tidak serta merta menghilang.

## 1.6 Jurnalisme Online

### A. Pengertian Media Online

Media online (internet) merupakan media yang paling luas dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Jenis media ini sebagai media audio-visual memiliki 3 fungsi, yaitu fungsi informasi (the informational function), fungsi edukasi (the educational function), dan fungsi hiburan (entertainment function).

Menurut Dennis McQuail, ciri utama media online (internet) adalah adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam, sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya yang ada dimana-mana.<sup>16</sup> Media mengalami perubahan karakter mengikuti perubahan politik yang terjadi di negara ini. Sebagai salah satu kekuatan sosial, media tidak lagi hanya menyampaikan realitas, namun bekerja berdasarkan kecenderungan, kepentingan, dan keberpihakan yang dianggapnya penting.<sup>17</sup>

Sejak adanya perkembangan new media tahun 1980-an, secara otomatis dunia media dan komunikasi banyak mengalami perubahan. Kemunculan teknologi digital dan internet memberikan dampak yang besar di segala bidang, terutama untuk sektor industri media online. Sebuah industri akan tetap bertahan dengan cara industri tersebut harus secara

<sup>16</sup>Novi Andayani Praptiningsih, Ami Kusuma Handayani, 2017, "Pengaruh Media Online terhadap Perilaku Keseharian Masyarakat", Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi, Volume 1, Nomor 1, Edisi 2017

<sup>17</sup>Bend Abidin Santosa, 2017, "Peran Media Massa Dalam Mencegah Konflik", Jurnal ASPIKO, Volume 2, Nomor 2, 2017.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terus- menerus melakukan inovasi.

Seperti halnya yang terjadi pada industri media cetak. Sekarang ini, banyak industri media cetak yang melakukan inovasi dengan memanfaatkan teknologi internet. Mulai banyak media online yang bermunculan di internet dan dijadikan sebagai alternatif lain untuk menyebarkan informasi.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi dekade terakhir ini telah membawa perubahan besar dalam industri komunikasi yang memungkinkan terjadinya konvergensi media dengan menggabungkan media online konvensional dengan teknologi komunikasi. Hal ini dapat terlihat pada media cetak besar di Indonesia memanfaatkan teknologi komunikasi dengan membuat portal berita online. Konvergensi media ini melahirkan jurnalisme baru yaitu jurnalisme online.

Media online memiliki peran yang cukup besar bagi khalayak. Media online dibutuhkan oleh khalayak untuk memenuhi kebutuhan informasi setiap individu. Dalam perkembangannya, media online belakangan sudah mulai ditinggalkan oleh masyarakat. Masyarakat modern saat ini lebih cenderung bergantung pada media online untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka.

Media online lebih dipilih karena memberikan banyak kemudahan bagi para penggunanya. Mulai dari akses yang mudah hanya dengan menggunakan telepon seluler pintar membuat informasi dapat diakses kapan saja serta di mana saja.

Selanjutnya media online juga menawarkan konten audiovisual yang juga menjadi pilihan khalayak dalam mengkonsumsi informasi.

Selain itu media online juga memiliki sifat dua arah sehingga pertukaran informasi berjalan dengan cepat dan interaktif

## B. Jurnalisme Online di Indonesia

Berbicara media di Indonesia berarti tak kan lepas dengan beberapa portal berita besar di Indonesia. Melihat ke belakang sejenak, kemunculan portal berita di Indonesia sudah dimulai sejak sebelum reformasi 1998.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Institusi media cetak kala itu seperti harian Kompas, Republika, dan majalah Tempo sudah memiliki portal berita.<sup>18</sup>

Namun pada saat itu hanya sebatas memindahkan berita-berita yang ada pada versi cetak ke dalam versi online. Kemudian institusi pertama yang disebut-sebut sebagai pionir berita online ialah Detik.com. Sebab media tersebutlah yang pertama kali menyajikan praktik pemberitaan yang cepat, real time, dan diperbarui setiap menitnya.

Menurut penelitian Nugroho, Putri, dan Laksmi dapat dilihat Republika menjadi media pertama yang memiliki versi daringnya pada tahun 1995. Pada tahun yang sama barulah lahir Tempo dengan nama Tempointeraktif.com.

Namun Tempo memiliki alasan yang berbeda dalam membuat portal berita. Portal berita Tempo lahir karena pada saat itu ijin penerbitan majalahnya baru saja dicabut oleh pemerintah Orde Baru.

Kemudian pada tahun 1998, Detik.com lahir sebagai sebuah media daring yang tidak memiliki versi cetak dan fokus pada pengembangan konsep jurnalisme daring. Pada 1998 juga hadir portal Kompas.com di bawah naungan Kompas Cyber Media Company.

Akan tetapi, kuantitas portal berita tersebut tidak berbanding lurus dengan kualitas sebab menimbulkan persoalan dalam praktik jurnalistiknya. Jurnalisme daring dipandang tidak mampu menampilkan kualitas yang setara dengan jurnalisme cetak dalam menerapkan standar, prinsip, dan etika jurnalistik. Portal berita dengan tuntutan kecepatan dan kompetisi membuat produk jurnalistik daring abai terhadap prinsip dan etika jurnalistik. Padahal Kovach dan Rosenstiel sudah mengingatkan bahwa esensi dari jurnalisme adalah disiplin verifikasi.

Dalam penjelasannya juga Haryatmoko mengatakan jika perlombaan kecepatan dalam menyajikan berita berdampak pada rendahnya akurasi dan pelanggaran etika jurnalistik. Media tak lagi

<sup>18</sup> Suluh Gembyeng Ciptadi, Ade Armando, 2018, "Upaya Agensi Melawan Logika Jangka Pendek Jurnalisme Daring: Studi Kasus Tirta.id", Jurnal Komunikasi Indonesia, Volume VII Nomor 1, Maret 2018.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mementingkan esensi jurnalistik sebab lebih memilih berlomba dalam kecepatan hingga mengakibatkan terabaikannya prinsip dan kaidah jurnalistik seperti nilai berita, verifikasi, cover both sides, dan kepentingan masyarakat.<sup>19</sup>

Bukannya berkembang dengan kualitas esensi jurnalistik yang lebih maju, justru praktik jurnalisme daring malah mengikuti logika jangka pendek dengan memberikan informasi yang singkat dan cepat saji. Akibatnya, berita yang disajikan justru berita-berita yang bersifat sensasional, spektakuler, ringkas, dan abai terhadap kepentingan masyarakat.

Merespons fenomenan ini, Puspita mendeskripsikan bagaimana logika jangka pendek beroperasi dalam budaya kerja jurnalisme daring dan menemukan beberapa hal atau ciri khas terkait praktik jurnalisme daring yang berkaitan dengan logika jangka pendek kapitalisme baru.

Pertama, jurnalisme dengan logika jangka pendek memunculkan berita ringkas dan berkelanjutan. Selain menyajikan satu peristiwa dalam beberapa berita, tak jarang satu berita juga hanya memuat satu narasumber. Kecepatan menjadi hal yang diutamakan dan dimaknai sebagai keinginan pembaca. Sehingga siapa yang cepat, dia yang akan mendapatkan jumlah pembaca yang tinggi.

Kedua, berita yang ditampilkan juga harus bersifat sensasional. Angle hingga judul dibuat sensasional dengan tujuan mendorong pembaca untuk mengklik sebuah berita.

Ketiga, adanya unsur topik terhangat dan berbagi konten (content sharing). Dalam jurnalisme daring, penentuan topik terhangat dipengaruhi oleh pembaca. Apa yang tengah ramai dibicarakan di media sosial, akan mendapat perhatian lebih untuk terus diberitakan. Kondisi tersebut membuat berita mudah tersebar di media sosial, dan dengan demikian dapat menambah jumlah pembaca.

Bentuk-bentuk praktik jurnalisme tersebut dilakukan demi

---

<sup>19</sup> Ibid, hal 55



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapat apa yang disebut sebagai temuan ke empat yaitu clickers dan viewers yang tinggi. Dengan memiliki jumlah clickers dan viewers yang tinggi maka akan dapat menarik pengiklan, sehingga keuntungan materi lebih menjadi prioritas dibanding dengan esensi jurnalistik maupun kepentingan masyarakat.

### 1.7 Teori Relasi Kuasa Foucault

Hasil penelitian telah dipaparkan oleh peneliti sebelumnya, di mana terdapat 10 berita yang telah dianalisis dengan menggunakan Teknik Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk. Maka selanjutnya peneliti akan membahas hasil analisis tersebut menggunakan teori Relasi Kuasa yang diperkenalkan oleh Foucault. Teori ini bertujuan untuk mempertegas bahwa media Tempo.co dengan kanal Difabelnya telah menyusun pengetahuan dan memproduksi suatu kebenaran dengan penyebaran wacananya lewat bahasa (berita) kepada masyarakat untuk melawan stigma tentang difabel yang tumbuh di masyarakat saat ini.

Menurut Foucault, suatu 'kebenaran' pada dasarnya dapat dibentuk dan dikondisikan oleh siapapun. Dalam hal ini berarti media dapat diletakkan sebagai man of desire yang memiliki kekuasaan memproduksi kebenaran melalui wacana yang disajikannya. Atau, media juga dapat diletakkan sebagai medan pertarungan bagi perebutan wacana dari pihak- pihak yang sedang berperang memproduksi kebenaran.

Foucault juga mengatakan jika saat ini, praktek kekuasaan sudah berkembang dalam metode-metode baru, di mana kekuasaan tidak dijamin oleh hak, tetapi oleh teknik. Kekuasaan tidak dijamin oleh undang-undang, tetapi melalui proses normalisasi.<sup>20</sup> Kekuasaan tidak ditegakkan oleh hukuman tetapi oleh sistem kontrol. Dalam hal ini Foucault memberi contoh stigma antara normal dan sakit, benar dan salah atau baik dan dosa merupakan bentuk lain praktek kekuasaan.

---

<sup>20</sup> Foucault, Iswandi Syahputra, "Post Media Literacy ; Menyaksikan Kuasa Media Bersama Michel  
Jurnal ASPIKOM VOLUME 1, NOMOR 1, Juli 2010, Hal.6.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wacana menurut Foucault tidak dipahami sebagai serangkaian kata atau proposisi dalam teks, tetapi sesuatu yang memproduksi yang lain (sebuah gagasan, konsep atau efek). Wacana dibentuk dalam suatu konteks tertentu sehingga mempengaruhi cara berpikir dan bertindak. Wacana juga tidak dipahami sebagai serangkaian kata dalam teks, tetapi sebagai sesuatu yang memproduksi yang lain seperti gagasan, konsep atau efek.<sup>21</sup>

Pemikiran Foucault tentang kekuasaan dalam konteks penelitian ini memiliki peran untuk melihat bagaimana suatu wacana bisa menentukan dan membentuk realita yang sengaja diciptakan untuk kepentingan dan tujuan dari Tempo.co untuk mencapai kuasa.

Wacana yang Tempo.co hasilkan dijadikan sebagai sesuatu yang mengatur dan memengaruhi pengatur segala tingkah laku khalayak untuk sesuai dengan realitas yang sebenarnya menjadi ideologi Tempo.co sebagai kelompok yang memproduksi wacana tertentu.

Pemahaman ini dapat dicontohkan dengan bagaimana Tempo.co memproduksi berita tentang Difabel. Di mana Tempo.co melalui kanal Difabelnya mencoba memunculkan wacana soal penyandang disabilitas agar isu tersebut bisa menjadi bahan diskusi oleh masyarakat guna mencari solusi atas segala permasalahan yang dihadapi oleh difabel. Tujuannya juga bisa memberi pengetahuan kepada pembacanya agar terpengaruh oleh wacana yang dibangun.

Wacana, menurut Foucault merupakan sesuatu yang memiliki kemampuan menciptakan pengetahuan manusia.<sup>22</sup> Foucault memfokuskan seluruh karyanya pada mekanisme sentral ilmu-ilmu sosial pada penggolongan orang yang normal dan abnormal. Kita sesungguhnya mendefinisikan yang normal melalui yang abnormal.

Dari sebuah jurnal yang membahas teori Relasi Kuasa Foucault tersebut, di katakan jika kita mengetahui sesuatu yang normal atau dianggap normal hanya melalui abnormalitas. Maka dari itu, meskipun abnormalitas

Harun Rosyid, Skripsi: "Konstruksi Wacana Fundamental Islam di Media Sosial" (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018), Hal. 60  
Ibid 7



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disingkirkan atau disembunyikan, orang-orang yang normal selalu mempelajari dan mempertanyakannya.

Misalnya saja saat Foucault sedang berbicara tentang sejarah kegilaan, sesungguhnya kita tidak akan pernah sampai pada ‘makna kegilaan’ yang sebenarnya, yaitu kegilaan yang absolut dan mutlak. Sejarah kegilaan yang kita peroleh merupakan wacana atau pendapat orang-orang yang berbicara tentang kegilaan, tetapi bukan kegilaan itu sendiri. Kita mengetahui kegilaan (abnormal) karena kita menghadapkannya pada suatu yang normal. Padahal, sesuatu yang normal itu hanya merupakan mayoritas kesepakatan bersama melalui proses normalisasi.

Menurut pemikiran Foucault tentang kuasa media sebagai pembentuk wacana kebenaran baru atau meneguhkan wacana kebenaran lama. Oleh karena itu, dalam perspektif Foucauldian, kita tidak akan pernah sampai pada ‘esensi kebenaran’ sebab kita hanya berputar-putar pada ‘eksistensi kebenaran’. Dalam hal ini, kuasa media menjadi pedang bermata dua, satu sisi dapat dijadikan alat pembentuk kebenaran baru, di sisi lain media juga dapat bertindak sebagai alat perlawanan untuk menolak kebenaran lama yang dominan.

Dalam pandangan Foucault tidak ada pengetahuan tanpa kuasa dan tidak ada kuasa tanpa pengetahuan. Dengan demikian, tidak ada pengetahuan yang netral dan murni, karena di dalamnya ada kuasa. Gagasan Foucault tentang kuasa dapat dipahami dalam beberapa pendapat, yaitu :

Pertama, kuasa bukanlah kepemilikan, tetapi strategi. Kuasa bukanlah sesuatu yang dapat diperoleh, disimpan, digunakan, dibagi atau disebarluaskan. Kuasa dalam pandangan Foucault tidak dapat dimiliki, tetapi langsung dipraktekkan dalam suatu setting sosial tertentu yang melibatkan banyak posisi strategis dan berelasi satu sama lainnya, sehingga selalu mengalami pergeseran.<sup>23</sup>

---

Foucault Iswandi Syahputra, "Post Media Literacy ; Menyaksikan Kuasa Media Bersama Michel  
Jurnal ASPIKOM VOLUME 1, NOMOR 1, Juli 2010, Hal.11



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, kuasa ada di mana-mana. Ini merupakan tema lanjut dari pandangan Foucault sebelumnya. Dalam pandangan ini, kuasa tidak dapat diidentifikasi milik perseorangan (aparatus negara) atau institusi (lembaga negara). Bagi Foucault, di mana saja selalu ada struktur dan aturan serta relasi yang khas antar manusia. Kondisi tersebut terhubung dengan dunia luar dan di situ lah kuasa membuka prakteknya. Tentu saja setiap struktur masyarakat mengenal dan mengakui secara kokoh suatu yang dipandang benar. Pada konteks tersebutlah kuasa bekerja menentukan yang benar dan tidak benar untuk selanjutnya disebarluaskan.

Ketiga, kuasa bekerja melalui normalisasi dan regulasi. Pendapat Foucault ini menegaskan bahwa tidak selamanya kuasa bekerja melalui praktek penindasan dan represif. Oleh sebab itu, kuasa bukanlah milik raja, pemerintah atau laki-laki yang dapat membatasi, melarang atau berbuat sekehendaknya. Melalui normalisasi dan regulasi, kuasa dapat memproduksi realitas dan berbagai ritus kebenaran.

Keempat, kuasa bersifat produktif. Pendapat ini merupakan penolakan Foucault terhadap adanya pandangan yang menyatakan kuasa itu bersifat menindas karena itu harus di tolak. Penolakan kuasa dalam pandangan tersebut justru merupakan bagian strategi mengukuhkan suatu kuasa, sebagaimana disebutkan pada pengertian pertama tentang kuasa. Karena kuasa ada di mana-mana, menjadi milik siapa saja dan bekerja melalui proses normalisasi dan regulasi, maka suatu kuasa bersifat produktif.

Menurut Foucault kekuasaan dapat diartikulasikan melalui pengetahuan, namun pengetahuan juga selalu memiliki efek terhadap kekuasaan.

Foucault juga mengatakan jika sebuah kebenaran tidak jatuh dari langit atau seketika keluar dari perut bumi, tetapi hadir karena diproduksi. Setiap kekuasaan memiliki tendensi memproduksi kebenaran melalui penyebaran wacana. Diskursus Foucauldian selanjutnya akan mengetengahkan betapa pentingnya sebuah wacana dalam menyusun pengetahuan bahkan memproduksi suatu kebenaran.



Dengan adanya teori Relasi Kuasa kita dapat melihat bagaimana sebuah media memproduksi wacananya lewat pengetahuan yang disalurkan melalui produksi berita. Seperti kata Foucault sebelumnya, jika wacana adalah mesin pembentuk pengetahuan manusia yang bisa menjadi sebuah kebenaran baru atau kebenaran yang melawan kebenaran lama yang lebih dominan.



UIN SUSKA RIAU

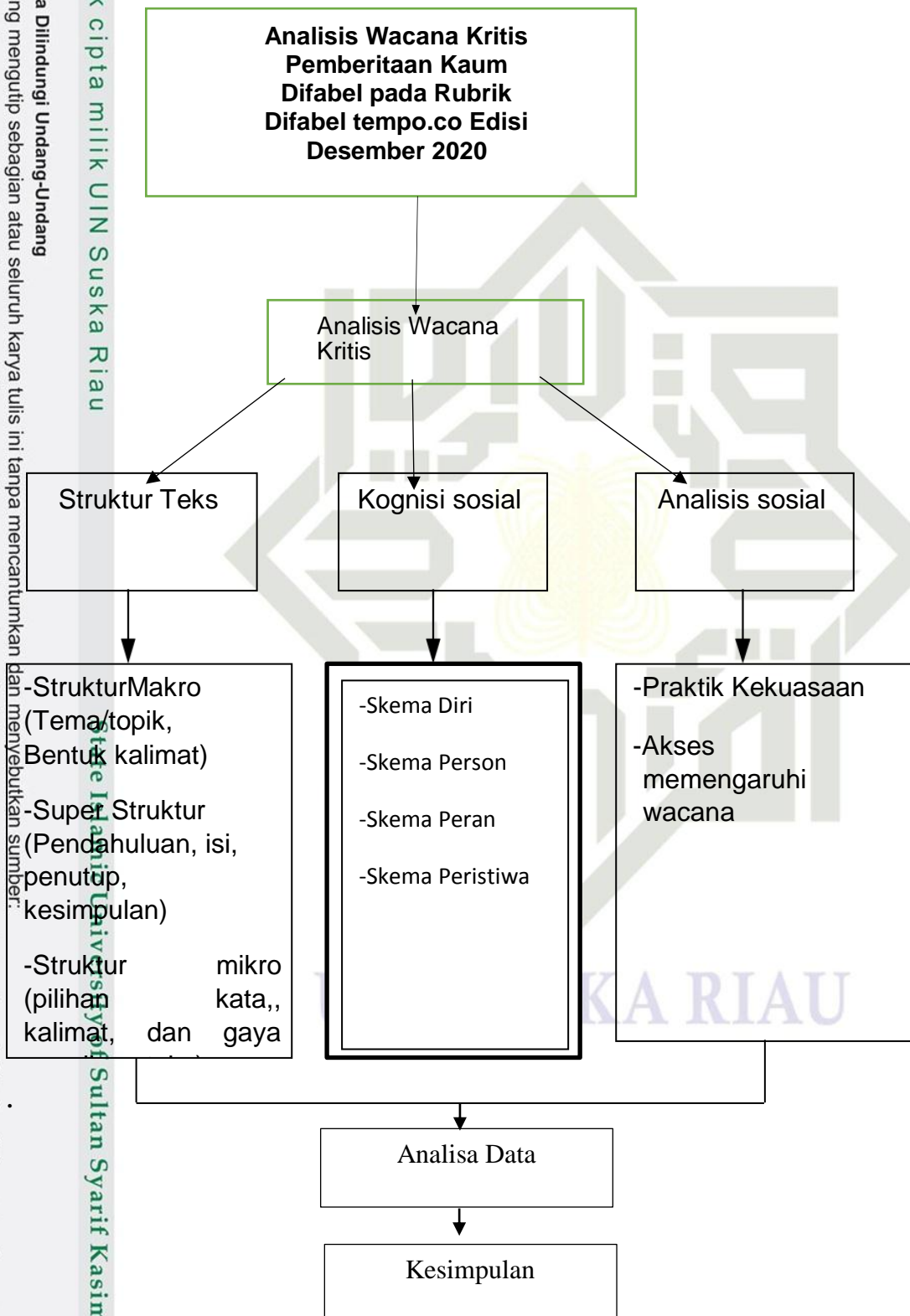
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## 2.3 Kerangka Pemikiran

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan dasar penelitian menggunakan metode analisis wacana kritis Teun A. van Dijk. Penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan menurut keadaan pada saat penelitian dilakukan.

Penelitian ini berupaya mendeskripsikan suatu data bahasa yang diperoleh dari media online tempo.co yang mengangkat pemberitaan mengenai kaum difabel di rubrik Difabelnya.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengungkap ideologi atau wacana yang dibentuk media online tempo.co melalui pemberitaan kaum difabel di rubrik Difabel edisi Desember 2020. Analisis yang digunakan yaitu kajian Analisis Wacana Kritis (AWK) model Teun A. Van Dijk yang analisisnya berorientasi pada struktur makro (tematik), superstruktur (skematik), dan struktur mikro.

Bagi analisis wacana, wacana merupakan bentuk praktik sosial yang menyusun dunia sosial dan disusun oleh praktik-praktik sosial lain. Selain itu, AWK juga memiliki tujuan yaitu menjelaskan dimensi linguistik.

Data dalam penelitian ini menggunakan data deskriptif. Data deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran laporan penyajian.<sup>24</sup>

Oleh karena sifatnya berhubungan dengan kata-kata dan perilaku orang, maka pendeskripsian menjadi sangat penting untuk memperoleh

---

Abdul Wahab, Magister Sosial: "Analisis Wacana Kritis Pasa Pemberitaan Media Online Kompas.com dan ArrahmahNews.com Tentang Penolakan Pengajian Khalid Basalamah di Sidoarjo, Jawa Timur" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), hal 17





gambaran dan pemahaman yang lebih jelas atas masalah yang dibahas. Proses interpretasi dilakukan, yaitu menafsirkan data guna mengungkapkan makna-maknanya sebagai bagian dari analisis.

#### Sumber Data

Data penelitian ini menggunakan wacana pemberitaan terkait Difabel di rubrik Difabel edisi bulan Desember 2020.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari media online tempo.co dalam rubrik Difabel, dengan sampel yang diambil terkait pemberitaan kaum difabel. Dari sumber data yang dirujuk, data dispesifikan pada edisi terbit yang diambil pada rentan waktu Desember 2020.

Rentang waktu tersebut diambil karena di bulan tersebut terdapat Hari Difabel Sedunia, tepatnya pada tanggal 3 Desember.

## 2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, observasi dan wawancara. Dalam teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan pemberitaan yang terbit di media online tempo.co pada rubrik Difabel yang berkaitan pemberitaan kaum difabel.

Oberservasi yang dimaksud oleh peneliti yaitu melakukan pengamatan terhadap berita-berita pada rubrik Difabel yang ada di media online Tempo.co.

Kemudian wawancara yang dimaksud peneliti adalah melakukan wawancara atau tanya jawab kepada yang bersangkutan untuk mencari data yang bisa mendukung kelancaran penelitian. Dalam pengumpulan data lewat wawancara ini, peneliti telah mewancarai Pimpinan dari rubrik atau kanal Difabel tersebut yaitu Mbak Rini (Tempo.co).

Selanjutnya, peneliti menggunakan teknik simak bebas libat cakap, yaitu peneliti hanya berperan sebagai pengamat pengguna bahasa dan tidak terlibat langsung dalam wacana yang dihadirkan media. Teknik lanjutan dalam penyediaan data ini, peneliti menggunakan teknik catat untuk mencatat hal-hal yang berkenaan dengan data-data yang relevan dan apa yang dibutuhkan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

oleh peneliti. Selain itu peneliti juga menggunakan Metode Sampling. Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Menurut Arikunto, purposive sampling adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu.

### 3.3 Validitas Data

Dalam sebuah penelitian, data-data yang sudah diperoleh perlu diuji keabsahan datanya agar dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pemeriksaan keabsahan data (validitas data) dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi.

Teknik triangulasi menurut Sugiyono menyatakan bahwa teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data data dan sumber yang telah ada. Bila penelitian melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320).

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

### 3.4 Metode Analisis Data

Penyajian hasil analisis disajikan melalui dua cara, yaitu metode informal dan metode formal. Ihwal penggunaan kata-kata biasa atau tanda-tanda atau ambang-lambang merupakan teknik hasil penjabaran dari masing-



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing metode penyajian tersebut. Pada bagian ini dijelaskan bagaimana data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti.

Data yang diperoleh dari media online tempo.co rubrik Difabel pada waktu khusus edisi Desember 2020 yang berkaitan dengan pemberitaan kaum difabel pada rubrik tersebut. Data tersebut dianalisis menggunakan kerangka analisis model Teun A. Van Dijk yang melibatkan struktur makro, superstruktur, dan struktur makro.

Setelah menganalisis bagian struktur, kemudian dijelaskan bagaimana ideologi atau wacana yang direpresentasikan media online tempo.co terhadap pemberitaan kaum difabel pada rubrik Difabel edisi Desember 2020.

Dari seluruh berita atau data yang ditemukan pada bulan Desember tersebut, peneliti nantinya akan menyaringnya kembali sesuai dengan metode purpose sampling. Dari sekitar tiga puluh satu data yang ditemukan, peneliti hanya akan memilih 10 berita, yaitu berita-berita yang lebih bertepatan tentang kesetaraan dan humanisme.

Di mana berita-berita yang dipilih hanya berita-berita yang merepresentasikan kaum difabel sebagai manusia pada umumnya yang diberitakan kehidupan sehari-harinya. Tidak hanya tentang diskriminasi dan prestasi, tetapi topik-topik kesehariannya juga. Karena tujuan awal tempo.co membuat rubrik Difabel tersebut untuk membuat topik tentang difabel bisa naik dalam diskusi umum dan tidak lagi tersembunyi apalagi dianggap tabu.

Alasannya yaitu karena 10 berita ini adalah yang paling sesuai dengan wacana tempo.co yang ingin mengangkat isu difabel ke ruang publik. Bukan hanya perihal berita diskriminasi atau prestasi kaum difabel yang sering diberitakan oleh media-media pada umumnya, tetapi juga keseharian, humanisme dan kesetaraan.

Ke sepuluh berita ini juga yang paling sesuai dengan karakter dan ciri-ciri yang telah ditentukan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Sepuluh berita ini membawa tema keseharian kaum difabel yang jarang sekali terserot oleh media.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bahkan sebagian orang masih menganggapnya tabu dan tidak boleh diperbincangkan. Padahal jika ingin menjadikan kaum difabel sebagian dari kita menjadi manusia sepenuhnya kita harus membuatnya muncul ke permukaan bukan lagi terasingkan di lingkungan sosial maupun ruang diskusi.

Sepuluh berita ini juga yang paling sesuai dengan tujuan penelitian, yang ingin mengetahui bagaimana tempo.co membuat wacana soal difabel ini. Peneliti memilih berita yang membahas pada isu kesetaraan dan humanisme pada difabel.

Di mana dalam kenyataannya hingga sekarang difabel masih sering dianggap sebagai objek sosial dan dinomorduakan dalam kehidupan sosial. Belum lagi stigma-stigma yang merendahkan mereka sebagai manusia. Melihat media yang terbilang sedikit mengangkat isu difabel, maka peneliti ingin meneliti dan memilih berita-berita yang menyinggung masalah kesetaraan dan perspektif tentang penyandang disabilitas..

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

#### 1.1 Media Daring Tempo.co

##### Gambaran Umum Tempo.co

|                   |  |
|-------------------|--|
| Nama Perusahaan   | : PT. Tempo Inti Media, Tbk                              |
| Nama Media        | : Tempo.co   |
| Jenis Media       | : Media Online   |
| Alamat Perusahaan | : Jalan Palmerah Barat no. 8 Jakarta 12210               |
| Telp              | : 021- 5360409   |
| Fax               | : 5439569  |
| Email Redaksi     | : <a href="mailto:pdat@Tempo.co.id">pdat@Tempo.co.id</a> |
| Email Redaksi     | : <a href="http://www.Tempo.co.id">www.Tempo.co.id</a>   |

#### 1.2 Sejarah Majalah Tempo dan Media Daring Tempo.co

Pendirian majalah Tempo pada 1971 diawali perundingan enam orang wartawan. Goenawan Mohamad, Harjoko Trisnadi, Fikri Jufri, Lukman Setiawan, Usamah, dan Christianto Wibisono, berunding dengan Ciputra selaku pendiri/ketua Yayasan Jaya Raya, serta Eric Samola yang menjabat sebagai sekretaris. Rapat dilaksanakan di kantor Ciputra, di kawasan Proyek Senen. Pada hari yang sama rapat dilanjutkan malam hari sampai tuntas, di kediaman Ciputra di kawasan Slipi, Jakarta Barat. Hasil perundingan itu menyepakati dibentuknya majalah Tempo yang dimodali Yayasan Jaya Raya.

Mengapa Tempo? Terdapat empat alasan mengapa nama “Tempo” dipilih sebagai nama majalah. Pertama, singkat dan bersahaja, mudah diucapkan oleh lidah Indonesia dari segala jurusan. Kedua, nama ini terdengar netral, tidak mengejutkan ataupun merangsang. Ketiga, nama ini bukan simbol suatu golongan. Dan akhirnya arti "Tempo" sederhana saja, yaitu waktu sebuah pengertian yang dengan segala variasinya lazim dipergunakan oleh banyak penerbitan jurnalistik di seluruh dunia.

Pada Februari 1971, terbit edisi perkenalan majalah Tempo tanpa tanggal dengan cover berjudul “Tragedi Minarni dan Kongres PBSI”.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, 6 Maret 1971 edisi perdananya terbit dengan cover berjudul “Film Indonesia: Selamat Datang, Sex.” Dalam masthead terbitan awal tertera Yayasan Jaya Raya, Jaya Press sebagai penerbit.

Tiga tahun kemudian, pada 4 Februari 1974, Yayasan Jaya Raya dan PT Pikatan mendirikan PT Grafiti Pers, dengan kepemilikan saham bersama 50:50. PT Pikatan dibentuk oleh para pendiri Tempo agar karyawan-karyawannya berkesempatan memiliki saham. Sejak itulah dalam masthead tercantum PT Grafiti Pers sebagai penerbit majalah Tempo.

Edisi-edisi awal majalah Tempo mengetengahkan artikel seni, gaya hidup, dan perilaku yang sampai pada taraf tertentu terasa segar dan baru. Meski mulai memiliki pasar, dalam perjalanannya, majalah ini menemui sejumlah tantangan.

Pada 1982, untuk pertama kalinya, majalah Tempo dibredel karena dianggap terlalu tajam mengkritik rezim Orde Baru dan kendaraan politiknya, Partai Golkar. Pembredelan itu dilakukan Pemerintah terhadap Tempo ini terkait dengan Pemilu 1982.

Pembredelan kedua terjadi pada 21 Juni 1994. Majalah Tempo dibredel pemerintah melalui Menteri Penerangan Harmoko. Majalah ini dinilai terlalu keras mengkritik Habibie serta Soeharto ihwal pembelian kapal bekas dari Jerman Timur.

Selepas Soeharto lengser pada 21 Mei 1998, mereka yang pernah bekerja di majalah Tempo tercerai-berai akibat pembredelan dan melakukan reuni ulang untuk memutuskan perlu atau tidak majalah ini terbit kembali. Hasilnya, disepakati majalah Tempo harus terbit kembali. Maka, sejak 6 Oktober 1998, majalah ini pun hadir kembali di bawah naungan PT Arsa Raya Perdana.

Untuk meningkatkan skala dan kemampuan penetrasi ke bisnis dunia media, pada 2001, PT Arsa Raya Perdana, melakukan go public dan mengubah namanya menjadi PT Tempo Inti Media, Tbk. (Perseroan) sebagai penerbit majalah Tempo yang baru. Dana dari hasil go public dipakai menerbitkan Koran Tempo.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki Siska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian sejak 2008, Tempo.co telah lahir kembali dengan wajah baru dan sajian berita yang berkualitas. Tempo berupaya menerapkan standar tinggi jurnalisme dalam meliput peristiwa dan menuliskannya secara tajam, cerdas dan berimbang. Prinsip kami, enak dibaca dan perlu, bahkan jenaka pun bisa.

Majalah Tempo juga memiliki media daring bernama Tempo.co. Tempo.co ini sebelumnya bernama Tempointeraktif ialah sebuah portal web berita dan artikel daring yang didirikan oleh PT Tempo Inti Media, Tbk. Isi berita dibagi berdasarkan jenis-jenis berita, antara lain : nasional, metro, bisnis, olahraga, teknologi, gaya hidup, internasional, seni dan hiburan, selebritas, dan otomotif.

Tempo.co. didirikan pada tahun 1996 oleh Yusril Djalinus, Bambang Bujono, S. Prinka, dan Saiful B. Ridwan dengan nama Tempointeraktif. Sebelumnya, PT Tempo Inti Media, Tbk. telah melahirkan majalah mingguan Tempo yang mengalami pemberedelan selama dua kali pada masa Orde Baru.

Geliat media Tempo setelah mengalami pemberedelan dimulai dengan pembuatan situs Tempointeraktif, yang akhirnya menjadi pionir berita internet di Indonesia. Pada 6 Nopember 2000, Tempo menjadi media pertama yang masuk bursa saham (go public). Nama PT Arsa Raya Perdana diganti menjadi PT Tempo Media Inti supaya mudah dikenali.

Media online Tempo.co tidak hanya hadir melalui komputer pribadi, tapi juga peranti lain seperti ponsel, BlackBerry, iPhone, iPad dan komputer tablet Android. Aplikasi Tempo.co meraih Silver Award "The Best Mobile Media 2011" dari Asia Digital Media Award 2011. Tempo.co juga menjadi juara dunia dalam kompetisi hackathon media, yang diselenggarakan asosiasi Global Editors Network di Wina, Austria, 17 Juni 2016. Hal tersebut dianggap sebagai upaya untuk membuat Indonesia lebih baik. Tempo, Untuk Publik, Untuk Republik

Tempo juga memiliki sebuah filosofi, filosofi Tempo tergambar dalam pengantar edisi pertama Tempo, Maret 1971. Ketika itu Goenawan Mohamad menulis, "*Asas jurnalisme kami bukanlah jurnalisme yang memihak satu*



golongan. Kami percaya bahwa kebajikan, juga ketidakbajikan, tidak menjadi monopoli satu pihak. Kami percaya bahwa tugas pers bukanlah menyebarkan prasangka, justru melenyapkannya, bukan membenihkan kebencian, melainkan mengkomunikasikan saling pengertian. Jurnalisme majalah ini bukanlah jurnalisme untuk memaki atau mencibirkan bibir, juga tidak dimaksudkan untuk menjilat atau menghamba.”

Nilai budaya Tempo adalah tepercaya, merdeka, dan profesional. Tepercaya didefinisikan sebagai menjunjung tinggi nilai kejujuran, integritas, dan konsistensi. Merdeka adalah memberikan ruang untuk kebebasan, berfikir, dan berekspresi. Sedangkan profesional adalah memiliki kompetensi yang tinggi di bidangnya.

### 3.3 Visi dan Misi Majalah Tempo

#### 1. Visi

Menjadi acuan dalam usaha meningkatkan kebebasan publik untuk berpikir dan berpendapat serta membangun peradaban yang menghargai kecerdasan dan perbedaan.

#### 2. Misi

Menghasilkan produk multimedia yang independen dan bebas dari segala tekanan dengan menampung dan menyalurkan secara adil suara yang berbeda-beda.

Menghasilkan produk multimedia bermutu tinggi dan berpegang pada kode etik.

Menjadi tempat kerja yang sehat dan menyejahterakan serta mencerminkan keragaman Indonesia.

Memiliki proses kerja yang menghargai dan memberi nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.

Menjadi lahan kegiatan yang memperkaya khazanah artistik, intelektual, dan dunia bisnis melalui peningkatan ide-ide baru, bahasa, dan tampilan visual yang baik.

Menjadi pemimpin pasar dalam bisnis multimedia dan pendukungnya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 4.4 Tim Redaksi

|                            |  |
|----------------------------|--|
| Direktur Utama             | : Arif Zulkifli                              |
| Direktur                   | : Burhan Sholihin, Y. Tomi Aryanto, Wahyu D. |
| Pemimpin Redaksi           | : Anton Aprianto                             |
| Redaktur Eksekutif         | : Anton Septian                              |
| Koordinator Kanal Vertikal | : Elik Susanto                               |

#### NASIONAL DAN HUKUM

|              |   |
|--------------|---|
| Kepala       | : Juli Hantoro  |
| Redaktur     | : Jobpie Sugiharto, Endri Kurniawati, Syailendra P.           |
| Staf Redaksi | : Amirul, Friski Riana, Egy Adyatama                          |
| Reporter     | : Andita Rahma, Budiarti Utami Putri, Dewi Nurita, M. Rosseno |

#### EKONOMI DAN BISNIS

|              |  |
|--------------|--|
| Kepala       | : Rr Aryani Wdyastuti  |
| Redaktur     | : Kodrat Setiawan, Dewi Rina Cahyani   |
| Staf Redaksi | : Ali Ahmad Noor Hidayat   |
| Reporter     | : Caesar Akbar, Dias Prasongko, Fajar Febrianto, M. Hendratyo Hanggi, Francisca Christy Rosana |

#### METRO

|              |  |
|--------------|--|
| Kepala       | : Zakarias Wuragil   |
| Redaktur     | : Tjandra Dewi, Dwi Arjanto  |
| Staf Redaksi | : Febriyan, Martha Warta Silaban   |
| Reporter     | : Adam Prireza, Imam Hamdi, M. Julnis Firmansyah, Lani Wijaya, M. Yusuf Manurung |

#### INTERNASIONAL

|              |                           |
|--------------|---------------------------|
| Kepala       | : Maria Rita Ida Hasugian |
| Staf Redaksi | : Budi Riza               |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## GAYA HIDUP

|              |  |
|--------------|--|
| Kepala       | : Rini Kustiani  |
| Redaktur     | : Istiqomatul Hayati   |
| Staf Redaksi | : Cheta Nilawaty, Mitra Tarigan, Mila Novita,<br>Yunia Pratiwi |

## SAINS, SPORT, DAN OTOMOTIF

|              |   |
|--------------|---|
| Kepala       | : Nurdin Saleh                                      |
| Redaktur     | : Rina Widiastuti, Eko Ari Wibowo                   |
| Staf Redaksi | : Erwin Z. Prima, Aditya Budiman, Wawan<br>Priyanto |

## MUTLIMEDIA

|                  |   |
|------------------|---|
| Kepala           | : Nana Riskhi Susanti                             |
| Fotografer       | : Amston Probel (Koordinator), Subekti<br>Periset |
| Foto             | : Charisma Adristy, Fardi Bestari, Nufus Nita     |
| Editor Video     | : Ngarto Februana (Koordinator), Ryan Maulana     |
| Videografer      | : Ridian Eka Saputra                              |
| Produser Podcast | : Dewa Made Erdy Kusuma                           |

## MEDIALAB

|          |   |
|----------|---|
| Kepala   | : Moerat Sitompul                         |
| Redaktur | : Krisna Pradipta, Angelina Anjar Sawitri |
| Desainer | : Imam Riyadi, Rio Ari Seno, Riyan Rahmat |

## PENGEMBANGAN AUDIENS

|               |  |
|---------------|--|
| Manajer       | : Nita Azhar   |
| Analisis Data | : Rahmawati  |
| Media Sosial  | : Ferdhinand Akbar (Koordinator), Abdur Rohim<br>Latada, Bernadus Guntur |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## TERAS.ID

Redaktur Pelaksana : Yosep Prayogi  
Redaktur : S. Dian Andryanto

## INDONESIANA

Kepala : Gendur Sudarsono  
Redaksi Pelaksana : Tulus Wijanarko  
Pengembangan Komunitas : Rob Januar

## TEKNOLOGI INFORMASI

Kepala : Handy Dharmawan  
Koordinator : William Rince  
Programer : Birtha Arifudzaki, Abdul Rozaq, Tri Novanto,  
Riky Susanto, Arif Hidayat, Reza Pahlevi  
Web Desainer : Sunardi

**Gambar 4.1**  
**Logo Tempo**

### 4.5 Konten Tempo.co

Halaman utama (home) beserta konten-konten yang disajikan pada Tempo.co.

1. Nasional, pada kolom berita ini, dimuat foto-foto menarik beserta narasi berita yang sedang hangat diperbincangkan, jika dibuka akan terlihat beberapa foto dalam satu judul berita foto serta narasinya secara singkat mencakup kategori berita politik, hukum, pendidikan, lingkungan, nusa.
2. Bisnis, dalam kolom ini dimuat berita yang sedang hangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Kasim Riau

diperbincangkan oleh masyarakat terkait berita-berita perkembangan bisnis perusahaan seperti kenaikan harga saham. Jika dibuka hanya akan memperlihatkan berita teks, terkadang dilengkapi dengan foto berukuran kecil. Berbeda dengan berita foto yang dalam satu judul berita foto terdapat beberapa foto yang berukuran besar yang berisi wirausaha, keuangan, saham dan valas, analisa profil.

3. Metro Berita Terkini, merupakan daftar berita teks yang update setiap menit juga terdapat fotonya. Konten metro berita terkini memberikan informasi terkait pelayanan publik, info berita yang sehangat diperbincangkan di ibukota, sajian berita kriminal juga.

4. Dunia, dalam kategori berita dunia isinya mengenai sajian berita terbaru yang terdapat di Negara Amerika, Asia, Australia, Eropa.

5. Berita Terpopuler, pada kolom ini terdapat berita-berita yang paling banyak dibaca akan ditampilkan dalam bentuk daftar seperti Berita Terkini.

6. Bola, dalam kolom ini terdapat berita mengenai sport dan informasi seputar pekan olahraga nasional (PON).

7. Gaya, dalam kolom ini mengkategorikan berita terkait hubungan percintaan usia remaja dan dewasa, kiat-kiat kebugaran tubuh, seputar cara hidup sehat, penelusuran hobi-hobi dan kecantikan.

8. Seleb, dalam kolom ini berisi berita terkait aktivitas artis Indonesia, jadwal panggung musik, perfilman

9. Cantik, kolom ini berisi berita terbaru terkait aktivitas wanita yaitu mencakup kegiatan belanja, seputar kebugaran, cinta, inspirasi ibu rumah tangga, keluarga, kuliner, tren yang terdapat di masyarakat saat ini dilengkapi dengan indeks, foto, dan video.

10. Tekno, dalam kolom ini berisi berita terkait perkembangan terbaru teknologi di Indonesia seperti otomotif, peluncuran mobil baru, mesin yang dikategorikan berdasarkan iptek, sains, digital, uji produk.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Foto, dalam kolom foto berisi kategori foto-foto yang dipilih wartawan dari berita-berita yang disajikan dan dianggap layak sebagai pelengkap sebuah berita
12. Video, dalam kolom video berisi sebagian video-video pelengkap berita seperti uji produk mobil baru
13. Kolom, berisi mengenai opini-opini masyarakat
14. Investigasi, berisi mengenai berita-berita investigasi, jadi jurnalisme tidak hanya meliput who, what, where, when, how, dan why melainkan mencari data dan fakta yang lebih mendalam lagi yang ada hubungannya dengan kasusnya, mulai data yang tampak dihadapan publik ataupun data yang belum terungkap dihadapan publik.
15. Index, fitur pada halaman menu index ini memudahkan pengaksesnya untuk mendapatkan berita-berita pada tanggal tertentu.
16. Surat Pembaca, berisi tulisan dari pengakses yang merasa kecewa atau merasa puas terhadap suatu instansi atau layanan publik tertentu
17. Iklan Baris, selain menjadi pembaca, para pengunjung Tempo.co juga dapat mengirimkan iklan usaha atau bisnisnya di kolom ini.

#### 4.6 Kanal Difabel

Kanal Difabel ini sudah ada sejak akhir 2018 lalu namun belum secara resmi. Kemudian pada Senin, 18 Februari 2019 lalu baru diresmikan dan bekerja sama dengan Yayasan Mitra Netra.

Melalui acara peluncuran disiarkan secara langsung (live streaming), waktu itu Mas Wahyu Diatmika atau kerap disapa Mas Komang mengatakan kanal Difabel ini dibuat sebagai bentuk perhatian tempo kepada penyandang disabilitas mengingat jarang sekali adanya perhatian terhadap isu disabilitas.

Menurutnya media punya peran untuk memastikan isu ini lebih sering hadir di media massa karena ruang-ruang media mencerminkan apa yang menjadi agenda percakapan publik sehari-hari. Kanal ini juga bertujuan untuk isu disabilitas menjadi isu yang diperbincangkan dan diperdebatkan dalam kehidupan sehari-hari. Tempo bercita-cita menjadikan isu disabilitas menjadi isu yang dibahas, didiskusikan dan dicari pemecahan masalahnya, mengingat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyandang disabilitas merupakan bagian dari kita, tidak mungkin membiarkan mereka terus menerus terpinggirkan dan memikirkan masalah mereka sendiri.

Selain ingin menjadikan isu disabilitas sebagai isu-isu yang dibahas dalam kehidupan sehari-hari, lahirnya kanal Difabel ini juga dilatarbelakangi oleh seorang wartawan Tempo, Cheta Nilawati yang mengalami gangguan penglihatan karena penyakit diabetes. Menurut wawancara via Whatsapp dengan Mbak Rini (Tempo), mulanya Cheta adalah non difabel dan tidak memiliki masalah dengan penglihatan Namun setelah menjalani proses operasi yang tidak berjalan dengan baik, pada akhirnya penglihatan Cheta berkurang.

Kemudian hal tersebut menggugah perusahaan dan membuat perusahaan Tempo merasa perlu untuk mengakomodasi kebutuhan Cheta karena tidak ingin kemampuan Cheta dalam menjadi wartawan hulang begitu saja karena disabilitasnya. Kemudian muncul ide dari Mas Komang selaku Pemimpin Redaksi menciptakan kanal Difabel ini dengan mengajak Cheta dan Mbak Rini untuk menjalankan kanal ini.

Dalam perjalanannya Cheta menjadi satu-satunya wartawan dalam kanal ini selama tiga tahun berjalan. Namun dalam perjalanan kanal ini, terbilang belum maksimal, bukan dari isu atau kinerja dari Cheta sebagai wartawan. Namun belum dikatakan maksimal karena masalah teknis yang sering terjadi.



#### 4.7 Tampilan Halaman Tempo.co



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

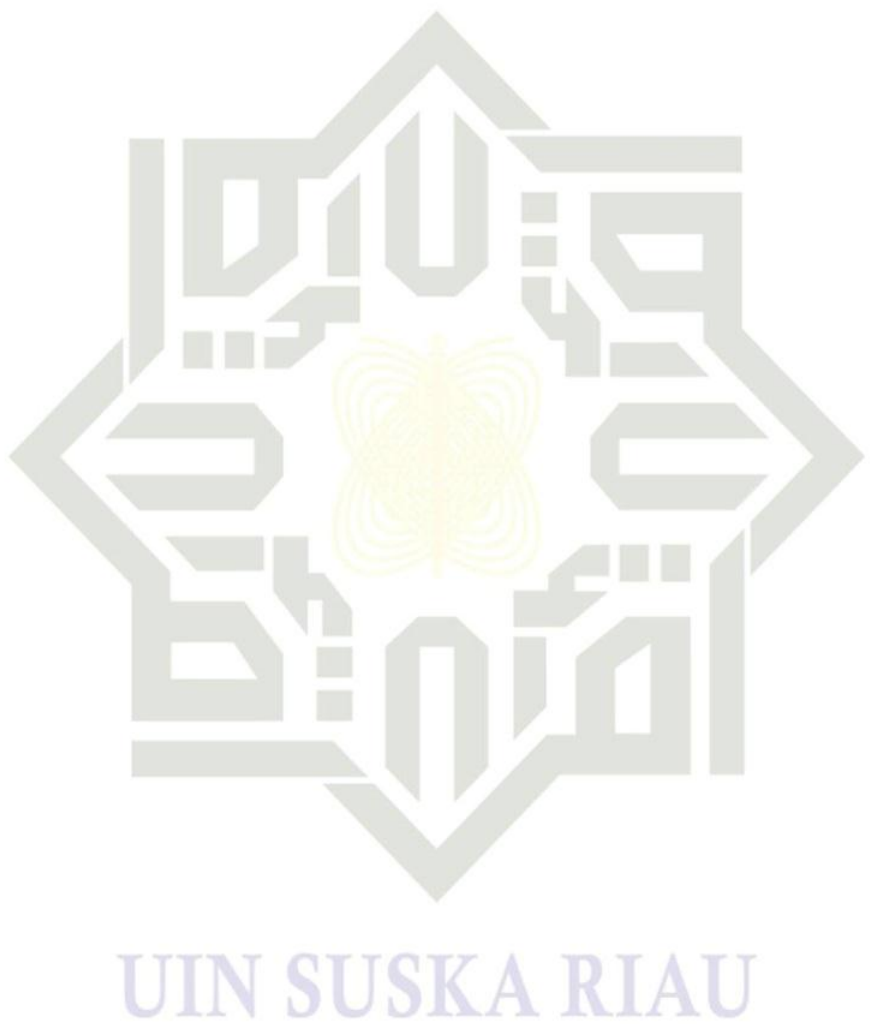
Setelah peneliti menggunakan teknik analisis wacana kritis model Van Dijk dan menemukan bahwa media online Tempo.co membangun wacana dengan menghadirkan isu disabilitas di media, dengan teks-teks yang membahas tentang isu kesetaraan difabel dan masalah-masalah yang dialami oleh penyandang disabilitas di dalam berita. Kemudian media online Tempo.co juga telah menerapkan konsep kuasa Foucault, di mana Tempo.co sebagai media online telah membangun sebuah strategi pembentukan wacana lewat kanal Difabelnya

### 6.2 Saran

Teori analisis wacana kritis model Van Dijk dapat diaplikasikan pada sebuah pemberitaan di media online Tempo.co sehingga dari penelitian ini ditemukan bahwa teks berita tentang difabel dalam Rubrik Difabel dapat diteliti menggunakan analisis wacana kritis model Van Dijk, yang berdasarkan analisis tersebut ditemukan bahwa wacana terkait keberadaan disabilitas dan segala permasalahannya dapat di analisis ke dalam tiga bagian yaitu, pertama, struktur teks yang terdiri dari struktur makro, super struktur dan struktur mikro. Kedua, analisis kognisi sosial (bagaimana suatu berita diproduksi). Ketiga, analisis sosial (kondisi sosial yang memengaruhi penulis berita pada saat menulis berita yang dimuat di laman medianya).

Pemberitaan mengenai difabel yang diberitakan oleh Tempo.co pada kenyataannya memang perlu dilakukan agar suara-suara penyandang disabilitas bisa didengar oleh banyak masyarakat. Ketika suara mereka sudah didengar, banyak masyarakat yang sudah memahami isu disabilitas dari pendekatan HAM dan hak-hak telah dipenuhi sebagai manusia maka mereka tidak akan lagi sendirian dan terpinggirkan. Sehingga tindakan diskriminasi

tidak akan terjadi lagi. Selain itu juga, pemberitaan ini bisa membuktikan masih ada media yang berperan sebagai pembentuk realitas sosial yang bisa menjalankan perannya demi tercapainya kesetaraan pada difabel.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Magister Sosial: "Analisis Wacana Kritis Pasa Pemberitaan Media Online Kumparan.com dan ArrahmahNews.com Tentang Penolakan Pengajian Khalid Basalamah di Sidoarjo, Jawa Timur"(Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019)
- Abidin Santosa, 2017,"Peran Media Massa Dalam Mencegah Konflik", Jurnal ASPIKOM, Volume 2, Nomor 2, 2017
- Burhan, "Analisis Wacana terhadap Teks Berita Pembubaran HTI pada Media Online Liputan6.Com Terbitan Bulan Mei-Juli 2017". Jurnalisa, Vol 03. No 1. Edisi Mei 2017
- Maghvira, 2017, "Analisis Wacana Kritis Pada Pemberitaan TEMPO.CO Tentang Kematian Taruna STIP Jakarta", JURNAL THE MESSENGER, Volume 9, Nomor 2, Edisi Juli 2017.
- Mujianto, 2019, "Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Tentang Ormas Islam Pada Situs Berita Online", KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, Volume 4, Nomor 2, Oktober 2018.
- Risti Aini, 2020, "Citra Perempuan Difabel di Media: Sebuah Analisis Wacana Kritis", Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Volume 2, Nomor 2, Desember 2020.
- Rosyid, Skripsi:"Konstruksi Wacana Fundamental Islam di Media Sosial"(Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018)
- Haryatmoko, Analisis Wacana Kritis: Landasan Teori, Metodologi dan Penerapan (Depok: Rajawali Pers, 2019),147
- Nyoman Payuyasa, 2017, "Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Program Acara Mata Najwa di Metro TV", SEGARA WIDYA Jurnal Hasil Penelitian Volume 5, November 2017.
- Suryadi, 2011, "Peran Media Massa Dalam Membentuk Realitas Sosial", Jurnal ACADEMICA Fisip Untad, Volume 3, Nomor 2, Oktober 2011.
- Syahputra,"Post Media Literacy ; Menyaksikan Kuasa Media Bersama Michel Foucault". Jurnal ASPIKOM VOLUME 1, NOMOR 1, Juli 2010,
- Andayani Praptiningsih, Ami Kusuma Handayani, 2017, "Pengaruh Media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



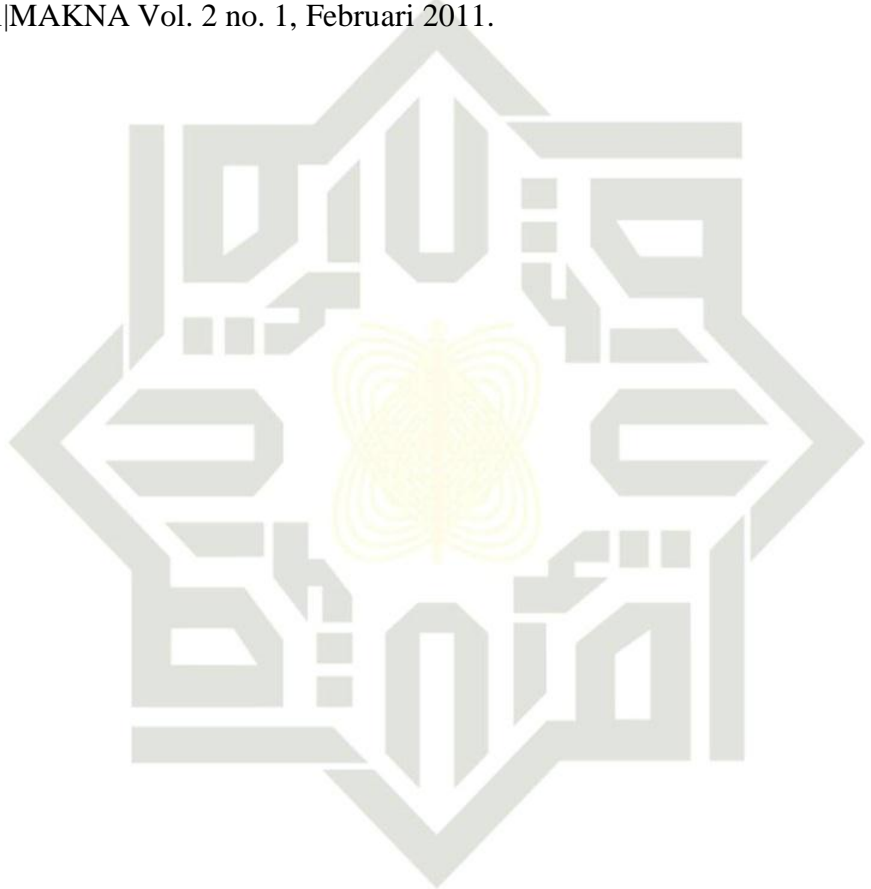


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Online terhadap Perilaku Keseharian Masyarakat”, Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi, Volume 1, Nomor 1, Edisi 2017

Wahid Gembryeng Ciptadi, Ade Armando, 2018, “Upaya Agensi Melawan Logika Langka Pendek Jurnalisme Daring: Studi Kasus Tirto.id”, Jurnal Komunikasi Indonesia, Volume VII Nomor 1, Maret 2018

Wahyunto Budi Setiawan, 2011, “Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kekerasan Berbasis Gender di Surat Kabar Harian Suara Merdeka”, Jurnal Ilmiah Komunikasi|MAKNA Vol. 2 no. 1, Februari 2011.



## BIOGRAFI PENULIS



**Teguh Arif Romadhon**, lahir di Singingi pada tanggal 18 Desember 1998, Anak dari pasangan Ayahanda Suyono dan Alm. Ibunda Minarsih. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar Negeri 008 Desa Sungai Kuning Kecamatan Singingi dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke SMP Negeri 2 Singingi. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 2 Singingi kemudian lulus ujian pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 melalui jalur SBMPTN diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Akhirnya tepat pada hari Rabu tanggal 25 Oktober 2021 di Munaqasahkan dalam sidang Panitia Ujian Sarjana (S1) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan LULUS Dengan Judul Skripsi “**ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN KAUM DIFABEL PADA RUBRIK DIFABEL TEMPO.CO EDISI DESEMBER 2020**” Dengan Menyandang Gelar Sarjana Komunikasi (S.I.Kom) Dengan Predikat Memuaskan.